

**EVALUASI DAN ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA  
APLIKASI SIPITUNG(SISTEM PELAYANAN  
INFORMASI NGAMPEL WETAN UNGGUL) DENGAN  
METODE TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam  
Teknologi Informasi



Diajukan Oleh :

**Faiqotuzzahro**

NIM : 2008096002

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faiqotuzzahro

NIM : 2008096002

Jurusan : Teknologi Informasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**EVALUASI DAN ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI  
SIPITUNG (SISTEM PELAYANAN INFORMASI  
NGAMPEL WETAN UNGGUL) DENGAN METODE TAM  
(TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juli 2024

Pembuat Pernyataan





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

---

---

**PENGESAHAN**

Naskah Skripsi berikut ini :

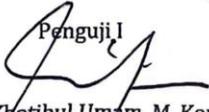
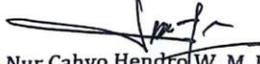
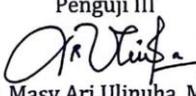
Judul : EVALUASI DAN ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA  
APLIKASI SIPITUNG (SISTEM PELAYANAN INFORMASI  
NGAMPEL WETAN UNGGUL) DENGAN METODE TAM  
(TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL)

Penulis : Faiqotuzzahro  
NIM : 2008096002  
Jurusan : Teknologi Informasi

Telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir oleh Dewan Penguji  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang dan dapat  
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam  
bidang Ilmu Teknologi Informasi.

Semarang, .... Juli 2024

**DEWAN PENGUJI**

<p>Penguji I</p>  <p>Dr. Khotibul Umam, M. Kom. (NIP. 19790827 201101 1 002)</p>	<p>Penguji II</p>  <p>Nur Cahyo Hendro W. M. Kom. (NIP. 19731222 200604 1 001)</p>
<p>Penguji III</p>  <p>Dr. Masy Ari Ulinuha, M. Kom. (NIP. 1981081 22011101 1 007)</p>	<p>Penguji IV</p>  <p>Siti Nur'aini, M. Kom. (NIP. 19840131 201801 2 001)</p>
<p>Pembimbing I</p>  <p>Nur Cahyo Hendro W. M. Kom. (NIP. 19731222 200604 1 001)</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Adzhal Arwani Mahfudh, M. Kom. (NIP. 19910703 201903 1 006)</p>



## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Semarang ~~14~~ Juni 2024

Yth. Ketua Program Studi Teknologi Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Evaluasi Dan Analisis Penerimaan Pengguna  
Aplikasi Sipitung (Sistem Pelayanan Informasi  
Ngampel Wetan Unggul) Dengan Metode TAM  
(Technology Acceptance Model)

Nama : Faiqotuzzahro

NIM : 2008096002

Jurusan : Teknologi Informasi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Nur Cahyo Hendro W., S.T, M.Kom**

NIP. 19731222 200604 1 001

## NOTA PEMBIMBING

Semarang, ~~24~~ Juni 2024

Yth. Ketua Program Studi Teknologi Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskas skripsi dengan :

Judul : Evaluasi Dan Analisis Penerimaan Pengguna  
Aplikasi Sipitung (Sistem Pelayanan Informasi  
Ngampel Wetan Unggul) Dengan Metode TAM  
(Technology Acceptance Model)

Nama : Faiqotuzzahro

NIM : 2008096002

Jurusan : Teknologi Informasi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**Adzhal Arwani Mahfudh, M.Kom**

NIP. 19910703 201903 1 006

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT.*

*Alhamdulillah Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, dan ucapan terima kasih yang tiada terhingga*

*saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang tua tercinta Ibu Sholiyati dan Bapak M. Nur Kholik serta adik saya Jauharotul Maulida yang telah memberikan segala dukungan, motivasi, dan selalu mendoakan.*

*Saya persembahkan juga kepada Bapak KH. Thohir, AH. Dan ibu Dra. Hj. Istiqomah yang tidak pernah berhenti mendoakan*

*seluruh teman saya di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an khususnya Naelis Sa'adah yang selalu menghibur, memberikan semangat, dan menemani saya selama penulisan laporan ini hingga selesai*

*Seluruh Dosen Jurusan Teknologi Informasi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan Bimbingannya sehingga saya dapat menyusun laporan ini sampai selesai Serta semua pihak yang sudah membantu selama penyusunan Tugas Akhir ini.*

## MOTTO

*Life Is Choice* (Hidup adalah Pilihan)

Hidup memang tidak ada yang tau, tapi kita mempunyai pilihan untuk menjadi tau atau tidak akan tau selamanya. Dan apabila sesuatu yang kamu senangi tidak terjadi maka senangilah apa yang terjadi. Dan jika semuanya sudah tidak seperti biasanya maka terbiasalah tanpa semuanya.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“janganlan kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”  
(QS. Ali Imran : 139).

**EVALUASI DAN ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA  
APLIKASI SIPITUNG (SISTEM PELAYANAN INFORMASI  
NGAMPEL WETAN UNGGUL) DENGAN METODE TAM  
(TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL)**

Nama : Faiqotuzzahro

NIM. : 2008096002

**ABSTRAK**

Sistem Informasi Digital tidak asing lagi didengar oleh seluruh kalangan pada era Digital seperti saat ini, perkembangan teknologi yang sangat cepat serta penyebaran informasi yang sangat memudahkan proses pelayanan publik seperti unit kecil dalam pemerintahan yaitu Desa. Salah satunya adalah proses pelayanan publik kepada masyarakat termasuk dalam peroses pelayanan administrasi kependudukan di Desa. Pemanfaatan sistem informasi digital menjadi salah satu terobosan baru untuk pelayanan publik, namun dalam pemanfaatan sistem ini, masih terdapat kendala yang harus dihadapi oleh aparatur desa serta masyarakat setempat.

Kendala yang dihadapi Antara lain yaitu masih kurangnya pemahaman masyarakat untuk memanfaatkan sistem yang tersedia, sehingga belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat. untuk menghindari hal tersebut, maka perlu di identifikasi tingkat penerimaan penggunaan sistem dengan metode tertentu untuk mengetahui

apa saja yang harus dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan sistem informasi digital di desa tersebut.

SIPITUNG (*Sistem Pelayanan Informasi Ngampel Wetan Unggul*) adalah aplikasi yang dimiliki oleh Desa Ngampel Wetan dan masih dalam proses penyempurnaan, pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui tingkat penerimaan penggunaan aplikasi SIPITUNG oleh pengguna aplikasi di Desa Ngampel Wetan, sehingga dapat diketahui apakah aplikasi dapat diterima dengan baik oleh pengguna atau sebaliknya.

**Kata Kunci** : Penerimaan Pengguna, TAM (*Technology Acceptance Model*), Sistem pelayanan Informasi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang mana telah melimpahkan segala Rahmat, HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Evaluasi Dan Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Sipitung (Sistem Pelayanan Informasi Ngampel Wetan Unggul) Dengan Metode TAM (Technology Acceptance Model)”**.

Dalam proses penulisan Tugas Akhir tak lepas dari dukungan, bimbingan, dan arahan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M. Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Musahadi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Khotibul Umam, S.T., M. Kom., selaku Kaprodi Teknologi Informasi
4. Bapak Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T., M. Kom. Selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Adzal Arwani Mahfudh, M. Kom., selaku Dosen Pembimbing II.

6. Bapak M. Nur Kholik dan Ibu Sholiyati, Amd. Kep., orangtua yang selalu berjuang dan memberikan dukungan baik secara moral maupun materiil kepada penulis.
7. Bapak Abdul Malik, selaku Kades Ngampel Wetan.
8. Bapak Nujumurrosyad, S. Pd., selaku aparatur desa yang telah banyak membantu dalam kelancaran penelitian penulis di desa Ngampel Wetan
9. Seluruh jajaran Aparatur dan Masyarakat Desa Ngampel Wetan yang telah ikut berpartisipasi dalam proses penelitian penulis.
10. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebut satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi, penulis sangat menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun dan semoga skripsi ini tidak hanya menjadi catatan lapuk yang termakan usia namun juga bermanfaat untuk semua pihak.

Semarang, .... Juli 2024

Penulis

Faiqotuzzahro

NIM. 2008096002

## DAFTAR ISI

<b>EVALUASI DAN ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR RUMUS.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>2</b>
<i>A. Latar Belakang Masalah .....</i>	<i>2</i>
<i>B. Identifikasi Masalah .....</i>	<i>5</i>
<i>C. Pembatasan Masalah.....</i>	<i>6</i>
<i>D. Rumusan Masalah .....</i>	<i>7</i>
<i>E. Tujuan Penelitian.....</i>	<i>8</i>
<i>F. Manfaat Penelitian.....</i>	<i>8</i>
<i>G. Model Peneltian .....</i>	<i>9</i>
<i>H. Sistematika Penulisan.....</i>	<i>9</i>
<b>BAB 2 .....</b>	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
<i>A. Kajian Teori.....</i>	<i>11</i>
<i>B. Metode Pengumpulan Data.....</i>	<i>19</i>

C.	<i>Populasi dan Teknik Sampling</i> .....	20
D.	<i>Skala Likert</i> .....	22
E.	<i>PLS-SEM</i> .....	23
F.	<i>Pengembangan Model dan Hipotesis Penelitian</i> .....	28
G.	<i>Analisis SEM</i> .....	35
H.	<i>Kajian Penelitian yang Relevan</i> .....	37
I.	<i>Kelebihan dan Kelurangan Penelitian</i> .....	39
<b>BAB III</b>	.....	<b>40</b>
A.	<i>Kerangka Berpikir</i> .....	40
B.	<i>Alur Penelitian</i> .....	41
C.	<i>Metode Pengumpulan Data</i> .....	41
D.	<i>Model Analisis Data</i> .....	43
E.	<i>Analisis data dan Interpretasi Hasil</i> .....	51
<b>BAB IV</b>	.....	<b>54</b>
A.	<i>Model Analisis Data</i> .....	54
B.	<i>Analisis Data</i> .....	55
C.	<i>Interpretasi dan Pembahasan Hasil Analisis</i> .....	75
<b>BAB V</b>	.....	<b>85</b>
A.	<i>Kesimpulan</i> .....	85
B.	<i>Saran</i> .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Variabel Perceived Usefulness .....	32
Tabel 2.2 Indikator Variabel Perceived Ease of Use .....	33
Tabel 2.3 Indikator Variabel Behavioral Intention to use .....	34
Tabel 2.4 Indikator Variabel Actual System Usage .....	35
Tabel 2.5 Kajian Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Pertanyaan Kuisisioner (bagian 1) .....	43
Tabel 3.2 Indikator dan Pertanyaan kuisisioner (bagian 2) .....	45
Tabel 4. 1 Nilai Outer Loading .....	60
Tabel 4. 2 Hasil Composite Reliability .....	62
Tabel 4. 3 Hasil Average variance extracted (AVE) .....	63
Tabel 4. 4 Hasil Cross Loading.....	64
Tabel 4. 5 Fornell-Lacker Criterion .....	65
Tabel 4. 6 Hasil Keseluruhan Uji Outer Model .....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji path coefficient .....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Coefficient of Determinant.....	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji t-test .....	71
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Effect Size.....	72
Tabel 4. 11 Hasil Predictive Relevance .....	74
Tabel 4. 12 Hasil Relative Impact.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Aplikasi SIPITUNG.....	12
Gambar 2. 2 Model TAM (Technology Acceptance Model).....	16
Gambar 2. 3 Bagan Modifikasi Teori Acceptance Model.....	28
Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 3. 2 Alur Penelitian .....	41
Gambar 4. 1 Data Demografi Jenis Kelamin.....	56
Gambar 4. 2 Data Demografi Pendidikan Terakhir.....	56
Gambar 4. 3 Data demografi status Pekerjaan .....	57
Gambar 4. 4 Data Demografi Usia.....	58
Gambar 4. 5 Status Penerimaan.....	58
Gambar 4. 6 Model Penelitian SmartPLS 4 .....	59
Gambar 4. 7 Model Penelitian.....	61
Gambar 4. 8 Hasil Uji Validitas Actual Usage.....	66
Gambar 4. 9 Hasil Uji Validitas Behavioral Intention.....	66
Gambar 4. 10 Hasil Uji Validitas Perceived Ease to Use .....	66
Gambar 4. 11 Hasil Uji Validitas Perceived Usefulness .....	67

**DAFTAR RUMUS**

Equation 2.1 Rumus Effect Size .....27  
Equation 2.2 Rumus Relative Impact .....28

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan unit terkecil dalam struktur Instansi Pemerintahan. Dengan fokus memberi pelayanan kepada masyarakat, pemerintah desa dianjurkan untuk mengikuti perkembangan Teknologi Informasi saat ini. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pelayanan serta memudahkan kinerja aparatur desa (Sugihartono and Rian Chrisna Putra 2020). Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah mengambil langkah dengan memperkenalkan *e-Government* guna meningkatkan kualitas layanan publik sampai pada lingkup desa. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 148 :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيًا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ

بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

*"Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."*

Maka peneliti berharap penelitian ini senantiasa diberkahi oleh Allah SWT dan kedepannya akan membawa kebaikan baik bagi Pengelola, masyarakat, maupun penelitian selanjutnya.

Salah satu perkembangan teknologi yang telah digunakan di pemerintahan dalam bentuk *Website* ataupun *Aplikasi Android* yang sering disebut dengan *e-Government*. *E-Government* merupakan sistem teknologi informasi yang dikembangkan pemerintah dan berupaya untuk meningkatkan pelayanan publik dengan mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi publik (Zam 2023). Pada intinya didalam *e-Government* terdapat dua hal utama yaitu pemanfaatan kemajuan teknologi informasi sebagai contoh adalah Internet untuk alat bantu, dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi pemerintahan yang sedang berjalan dan memberikan aksesibilitas, transparansi, dan partisipasi public yang lebih besar dalam pemerintahan desa (Sosiawan 2020).

Implementasi *e-Government* tingkat pemerintahan desa, sedang dirintis pada salah satu desa di Kabupaten Kendal tepatnya di Desa Ngampel Wetan dengan aplikasi yang bernama SIPITUNG (Sistem Pelayanan Informasi Ngampel Wetan Unggul). Langkah ini dilakukan oleh Aparatur Desa Ngampel Wetan guna mendukung upaya pemerintah pusat dalam meningkatkan kualitas layanan publik, menuju *Smart Village* (Desa Cerdas), yang dikembangkan serta terintegrasi dengan layanan teknologi informasi yang efisien. Perlu diketahui bahwa Penerimaan pengguna merupakan faktor penting yang mempengaruhi

keberhasilan implementasi teknologi, sehingga faktor yang menentukan penerimaan dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan implementasi. Penerapan sistem dapat diterima atau ditolak oleh dua faktor yaitu manfaat yang dirasakan dan kemudahan menggunakan sistem (Adi and Permana 2018). Dalam fase awal Implementasi *SIPITUNG* di desa ini, secara umum terdapat beberapa tantangan dan permasalahan utama yang dialami oleh aparatur desa yakni kurangnya tenaga ahli yang mampu memberikan pendampingan secara berkelanjutan serta infrastruktur yang belum sepenuhnya mendukung dan memadai untuk keberlangsungan penggunaan layanan publik berbasis teknologi informasi. Namun dua hal tersebut masih terus diupayakan dengan seiring berjalannya waktu.

Untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi *SIPITUNG*, maka diperlukan Upaya agar aplikasi yang telah dirintis dapat dimanfaatkan dengan baik, bagi aparatur pemerintah desa maupun masyarakat desa setempat. Masih sangat mungkin terjadi pelaksanaan *e-government* (e-gov) beberapa masih dinilai sebagai proyek “*ngetrend*”, yang artinya kebanyakan dari para penyelenggara e-gov baik dari Lembaga pemerintahan maupun non-pemerintahan masih merasa “aman” dan “nyaman” dengan kepemilikan website tanpa peduli lagi dengan optimalisasi pemanfaatan e-gov (Sosiawan 2020).

Dari uraian latar belakang diatas, penulis mengambil penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan pengguna aplikasi SIPITUNG terhadap Masyarakat desa Ngampel Wetan, kemudian dari penelitian ini akan didapatkan bagaimana Tingkat penerimaan Aplikasi SIPITUNG pada Masyarakat setempat, yang nantinya akan dideskripsikan dan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi tim pengembang aplikasi, juga untuk aparatur desa dalam memanfaatkan aplikasi SIPITUNG untuk pelayanan informasi publik Desa Ngampel Wetan. Penulis mengajukan judul skripsi yaitu Evaluasi dan Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi SIPITUNG (Sistem Pelayanan Informasi Ngampel Wetan Unggul) dengan Metode TAM (Technology Acceptance Model).

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang dapat diuraikan pada penelitian ini adalah :

1. Aplikasi baru dan belum pernah dilakukan pengujian penerimaan penggunaan.
2. Belum diketahui apakah Aplikasi SIPITUNG dapat diterima dengan baik pengguna untuk membantu proses pelayanan informasi desa Ngampel Wetan. Mengingat Masyarakat Desa yang masih awam dengan peralihan layanan konvensional ke digital.

3. Belum diketahui secara jelas faktor yang mempengaruhi minat penerimaan Masyarakat terhadap Aplikasi SIPITUNG berdasarkan model TAM (*Technology Acceptance Model*).

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini fokus pada analisis pengujian penerimaan pengguna dan evaluasi aplikasi yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbaikan untuk pengembang aplikasi dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan aplikasi SIPITUNG.

Penelitian ini akan berfokus pada :

1. Dilakukan terhadap aplikasi SIPITUNG.
2. Penelitian ini membatasi obyek penelitian lebih difokuskan pada perilaku penerimaan pengguna Aplikasi SIPITUNG.
3. Metode yang digunakan dalam menganalisis terhadap Aplikasi SIPITUNG adalah Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).
4. Model responden penelitian ini adalah pengguna Aplikasi SIPITUNG yaitu Aparatur Desa Ngampel Wetan dan beberapa Warga sebagai sampel Penelitian.

5. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data dengan survey dalam bentuk kuesioner pengguna Aplikasi SIPITUNG dengan berfokus pada persepsi penerimaan pengguna.
6. Kuesioner disebarakan secara tidak langsung (*Online*) dilakukan melalui media sosial (*WhatsApp*), dengan bantuan fitur *Google Formulir* untuk pengisiannya.
7. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Simple Random Rampling* untuk pemilihan sampel.
8. Analisis data menggunakan *Software SMART-PLS* versi 4 dengan metode penghitungan SEM (*Structural Equation Modelling*)

#### **D. Rumusan Masalah**

Setelah dilakukan penelitian, beberapa pertanyaan yang bisa terjawab yaitu :

1. Bagaimana hasil Analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) penerimaan pengguna aplikasi SIPITUNG terhadap Masyarakat Desa Ngampel Wetan dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) sebagai model penelitian.
2. Bagaimana Tingkat penerimaan dan evaluasi Aplikasi SIPITUNG sebagai alat bantu untuk proses Pelayanan Informasi Publik Desa Ngampel Wetan.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Melakukan Analisis Pengujian Penerimaan Pengguna Aplikasi SIPITUNG dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) sebagai model untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna.
2. Mengumpulkan data hasil pengujian dan melakukan evaluasi, yang nantinya bisa dipergunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pemanfaatan Aplikasi SIPITUNG.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan penulis pada penelitian ini adalah membuktikan bahwa pengujian Penerimaan Pengguna dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dapat dijadikan sebagai bahan Evaluasi dan Referensi untuk penelitian yang lebih mendalam di kemudian hari.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pengelola Aplikasi

Manfaat yang didapatkan bagi pengelola aplikasi yaitu dapat memberikan masukan kepada Admin

Aplikasi terkait dengan penerimaan pengguna Aplikasi SIPITUNG di Desa Ngampel Wetan.

b) Bagi Pengembang Aplikasi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan kepada *Developer* Aplikasi Desa terkait dengan tingkat *Usability* sistem yang secara *continue*, dipelihara dan dikembangkan dengan lebih baik lagi.

### **G. Model Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh Davis, 1989. Model ini telah dimodifikasi menjadi lebih sederhana dengan dihapusnya *Attitude Towards Using* (ATU)(Vankatest et.al, 2003). Model ini terdiri dari 4 variabel yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease Of Use* (PEOU), *Behavioral Intention of Use* (BU), dan *Actual to Use* (AU).

### **H. Sistematika Penulisan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasa masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan

**BAB 2      LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang mendukung analisis penerimaan pengguna terhadap aplikasi SIPITUNG

**BAB 3      METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis sistem yang digunakan.

**BAB 4      HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan dan membahas hasil data yang diperoleh dari hasil analisis sistem.

**BAB 5      PENUTUP**

Bab ini berisi Kesimpulan yang berkenaan dengan hasil pemecahan masalah serta beberapa saran untuk pengembangan aplikasi SIPITUNG.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Gambaran umum Aplikasi SIPITUNG

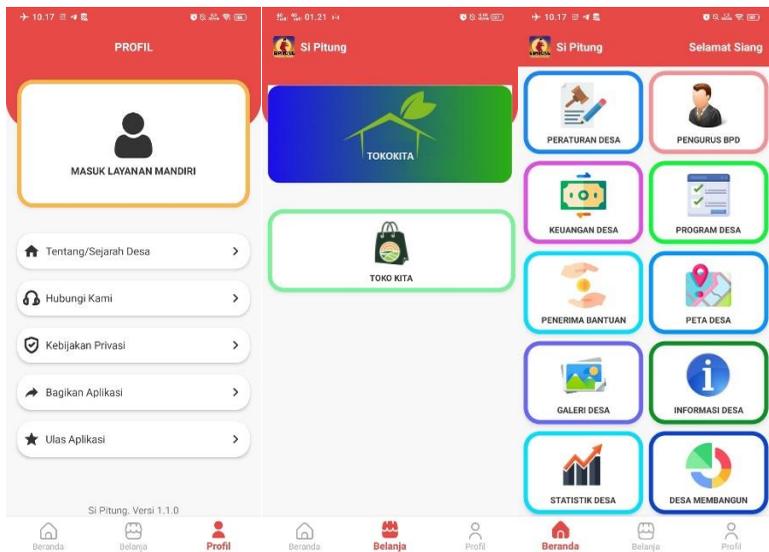
Aplikasi SIPITUNG merupakan aplikasi yang baru saja dirintis pada pertengahan 2023 oleh pemerintah Desa Ngampel Wetan. SIPITUNG (Sistem Pelayanan Informasi Ngampel Wetan Unggul) merupakan aplikasi berbasis Website dan Android, dimana tujuan dibangunnya aplikasi tersebut adalah untuk memudahkan aparaturnya desa dalam melakukan pelayanan administrasi kepada masyarakat, sebagai media penghubung Informasi desa dengan masyarakat, serta memberikan aksesibilitas, transparansi, dan partisipasi public yang lebih besar dalam pemerintahan desa. Adapun Alamat website resmi SIPITUNG dapat diakses pada <https://ngampelwetan-kendal.id/>.

Beberapa fitur yang terdapat dalam aplikasi SIPITUNG yaitu :

1. Profil, fitur ini memuat beberapa fitur lain yaitu akses untuk layanan mandiri, tentang desa, hubungi kami, kebijakan privasi, bagikan dan ulasan aplikasi.

2. Beranda, fitur ini memuat beberapa fitur informasi desa yaitu profil desa, visi dan misi, peraturan desa, pengurus BPD (Bada Permusyawaratan Desa), Keuangan desa, Program Desa, Penerima Bantuan, Peta Desa, Galeri, Informasi Desa, Statistik Desa, dan Desa Membangun.
3. Belanja, fitur ini disediakan untuk para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Ngampel Wetan dengan warga untuk memudahkan dalam melakukan transaksi jual beli, dan meningkatkan pendapatan.

Dibawah ini adalah tampilan Aplikasi SIPITUNG :



*Gambar 2. 1 Tampilan Aplikasi SIPITUNG*

## 2. Konsep Sistem Pelayanan Informasi

Kemajuan teknologi yang begitu cepat membawa dampak perubahan bagi kehidupan manusia. Salah satu kemajuan teknologi yang ada adalah penggunaan Sistem Informasi pada bidang pemerintahan di Indonesia. Sistem merupakan suatu yang dihubungkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pelayanan informasi adalah suatu kegiatan yang memberikan kebutuhan dasar terhadap warga negara dan penduduk atas suatu barang atau pelayanan administrasi yang sudah disediakan oleh instansi tertentu. (Apriyansyah, Maullidina, and Purnomo 2019).

Sistem Pelayanan informasi desa merupakan bagian dari sebuah sistem *e-government* yang akan membantu perangkat desa dalam menyelesaikan permasalahan administrasi desa seperti pengelolaan surat menyurat, serta pengelolaan data penduduk desa yang meliputi data penduduk asli dan pendatang, (Yoraeni, Basri, and Puspasari 2022). sistem layanan informasi desa yang didalamnya terdapat beberapa fitur lebih berupa Berita Desa, Informasi Pembangunan Desa, kemudian Lapak Desa, dan fitur lainnya yang ditujukan untuk memudahkan, efisiensi, serta transparansi kepada Masyarakat.

Sistem pelayanan Informasi yang ada, apabila dimanfaatkan dengan maksimal, akan sangat meringankan tugas untuk perangkat desa, dan tentunya akan sangat memudahkan Masyarakat dalam mendapatkan informasi dan layanan kependudukan desa.

3. Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk Pengujian penerimaan Pengguna Aplikasi

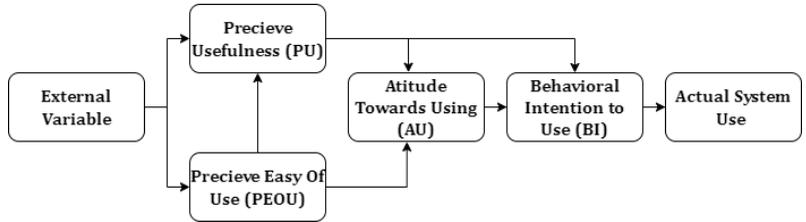
TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah teori sistem informasi yang dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989 dan membahas tentang proses pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi (Mulyanto et al. 2020). TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan pengembangan dari model *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yaitu model martin. Teori yang dikemukakan oleh Martin Fishbein dan ajzen adalah salah satu jenis teori Tindakan yang premisnya adalah bahwa reaksi dan persepsi terhadap sesuatu akan menentukan perilaku manusia. Reaksi dan opini atas penggunaan teknologi informasi (TI) dapat mempengaruhi sikap atau perilaku penerima teknologi informasi (Safitri 2021).

Keinginan berperilaku ini dipengaruhi oleh sikap dalam berperilaku (*attitude toward the behaviour*) dan

norma subyektif (*subjective norm*). Sikap berperilaku ini didefinisikan sebagai perasaan positif atau negative individu tentang bagaimana menjalankan tujuan berperilaku. Norma subyektif dapat diartikan sebagai pengaruh sosial tentang bagaimana seharusnya perilaku seseorang tersebut atau bisa diartikan sebagai perilaku orang dapat dipengaruhi oleh opini orang lain terhadapnya. Mengukur Tingkat penerimaan pengguna dapat dilakukan melalui dua variabel yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi pengguna terhadap manfaat yang diperoleh (*perceived usefulness*).

Berikut ini gambar model TRA (*Teory of Reasoned Action*):

Model TAM dikembangkan dari teori Psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada Kepercayaan (*Believe*), sikap (*Attitude*), keinginan (*Intention*), hubungan perilaku pengguna (*User Behaviour Relationship*) (Wibowo 2012). Dari hal ini dapat diartikan bahwa jika ingin mengetahui hal apa yang akan dilakukan seseorang, maka cara terbaik yakni mengetahui apa yang orang tersebut kehendaki (Efrizal and Nur'ainy 2023).



Gambar 2. 2 Model TAM (Technology Acceptance Model)

Tujuan dari model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Secara lebih rinci menjelaskan tentang penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya TI oleh pengguna (*user*). Niat pengguna dapat dilihat dari sikap pengguna dalam penggunaan teknologi dan manfaat yang dirasakan. Manfaat yang dirasakan dipengaruhi oleh tingkat kemudahan penggunaan karena semakin mudah sistem digunakan semakin besar manfaat yang dirasakan (Sugihartono and Rian Chrisna Putra 2020).

### 1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Davis (1989) dan Adams (1992) mendefinisikan persepsi kegunaan merupakan Tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem akan memberikann manfaat untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Yang didefinisikan sebagai suatu ukuran Dimana pengguna suatu teknologi dipercaya akan

mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakan (Davis dalam Qomariah, 2022).

2. Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Use*)

Kondisi Dimana sebuah inovasi dianggap mudah digunakan, jika suatu inovasi baru mudah digunakkan maka pengguna dapat dengan mudah mempelajari inovasi baru tersebut (Davis 1989, dalam Nugroho, 2018.).

3. Minat Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention Use*)

Merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menggunakan suatu inovasi teknologi. *Behavioral Intentional to Use* memiliki pengaruh pada penggunaan teknologi sesungguhnya serta dipengaruhi oleh sikap dan kegunaan. Ada dua indicator untuk mengukur konstruksi niat, yaitu penggunaan sistem untuk menyelesaikan pekerjaan (*carrying out the task*) dan penggunaan rencana pemanfaatan di masa depan (*planned utilization in the future*) (Amorso & gardner dalam Qomariah 2022).

4. Pengguna Nyata dari Sistem (*Actual System Use*)

*Actual Use* merupakan pengguna sistem secara nyata atau kondisi nyata penggunaan sistem oleh seseorang (Davis, 1989). Struktur ini dipengaruhi

oleh maksud dan kegunaan, terdapat 3 (tiga) indicator pengukuran konstruk penggunaan teknologi yaitu penggunaan sesungguhnya, frekuensi sesungguhnya, dan kepuasan pengguna(Wibowo 2012). Jika seseorang berpikir bahwa sistem itu mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitasnya, maka mereka akan puas menggunakan sistem tersebut, yang tercermin dalam situasi pengguna sebenarnya (Davis dalam Qomariah 2022).

Faktor yang dirasakan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) memiliki banyak efek berbeda pada persepsi pengguna tentang teknologi baru. Kenikmatan yang dirasakan mempengaruhi persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) yang dirasakan/Kepuasan Penggunaan, dan persepsi kegunaan yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan yang langsung pada sikap terhadap pengguna (*attitude towards using*), niat menggunakan (*Behavioral Intention*). Sehingga menunjukkan pengguna nyata dari sistem (*Actual System Use*) (Davis, 1989).

## **B. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variabel yang ditargetkan dalam sistem yang kemudian memungkinkan seseorang untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan mengevaluasi hasil (Qomariah 2022). Beberapa cara yang bisa dilakukan dalam pengumpulan data antara lain :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan penggunaan mata secara langsung untuk mengumpulkan data, tanpa bantuan alat standar lain untuk mengumpulkan data.

### **2. Studi Pustaka**

Studi Pustaka adalah untuk mengidentifikasi teori-teori yang dikembangkan dalam bidang keilmuan terkait, menentukan metode dan Teknik penelitian dalam mengumpulkan data atau menganalisis data yang telah atau pernah digunakan peneliti, dan melakukan pengumpulan data berdasarkan Teknik survei terhadap data yang ada.

### **3. Kuesioner**

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung maupun tidak langsung, yang berisi banyak pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

### **C. Populasi dan Teknik Sampling**

Populasi menurut sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi mengacu pada jumlah orang yang tinggal di suatu wilayah dan memiliki kualitas tertentu yang perlu diamati/diteliti pada waktu tertentu. Populasi penelitian dapat dibagi menjadi populasi “terbatas”, populasi “tidak terbatas”, dan populasi “sasaran” (Eka Putra 2021).

Populasi terbatas merupakan populasi yang tidak memungkinkan untuk dihitung jumlahnya secara keseluruhan, misalnya jumlah kelahiran pertahun, jumlah kendaraan yang melintas di jalan tol, dan jumlah mahasiswa dalam suatu universitas. Populasi tidak terbatas adalah populasi yang tidak memungkinkan untuk dihitung jumlahnya secara keseluruhan, misalnya jumlah ikan di laut, jumlah bakteri dalam tubuh manusia. Kemudian Populasi sasaran merupakan populasi yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya, peneliti ingin mengetahui masalah-masalah yang dialami oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil

Menengah) disebuah kota, populasi sasarannya yaitu seluruh UMKM yang ada dikota tersebut.

Teknik sampling adalah suatu cara atau Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dalam beberapa buku sering disebut dengan Teknik sampling. Secara garis besar dalam penelitian, Teknik sampling dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Teknik *probability sampling* (pengambilan sampel secara acak) dan Teknik *non-probability sampling* (sugiyono 2007).

1. Teknik *probability sampling*

Atau biasa disebut dengan *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi penelitian. Teknik ini biasanya dipakai untuk penelitian dengan populasi terbatas, yang artinya ukuran populasi dapat ditentukan terlebih dahulu. contoh Teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* (sampling acakan sederhana), *proporcionate stratified random sampling* (sampling acakan secara proporsional menurut stratifikasi, *cluster sampling*(sampling menurut daerah atau pengelompokan)

2. Teknik *non-probability sampling*

Teknik ini juga biasa disebut dengan Teknik *non-random sampling* yaitu pengambilan sampel secara

acak dari populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel ini cocok untuk populasi yang tidak terbatas. Contoh Teknik *non-probability sampling* antara lain sampling kuota, sampling sistematis, sampling aksidental, *snowball sampling*.

#### **D. Skala Likert**

Instrumen pengukuran skala likert pertama kali dikembangkan oleh sosiolog dari *University of Michigan* bernama Rensis Likert pada tahun 1932 dalam artikel "*A Technique for Measurement of Attitudes*" yang diterbitkan oleh *Archive of Psychology*. Skala merupakan bentuk pengukuran yang ditentukan datanya karena hasil pengukurannya diperoleh dalam bentuk digital. Skala Likert adalah skala psikometrik yang biasa digunakan dalam riset beberapa survei. Skala ini memiliki nilai/skor yang dapat mewakili karakteristik pribadi seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku (Budiaji et al. 2013). Skala likert memiliki beberapa ciri hipotesis, yaitu :

1. Sikap adalah prasyarat dan keadaan kepribadian
2. Sikap manusia terhadap objek terdiri atas sikap positif negatif, dan netral.
3. Data sikap memiliki skala ukur original yang mewakili tiga pilihan sikap.

4. Variabel yang diukur akan dijabarkan sebagai bahan untuk Menyusun butir-butir instrumen.
5. Banyaknya butir satu variabel ditentukan oleh Tingkat keterukuran validitas dan reabilitasnya masing-masing.
6. Butir-butir instrumen dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan.

Dalam skala likert responden menentukan Tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan maupun pernyataan dengan memilih salah satu nilai yang tersedia.

#### **E. PLS-SEM**

*Partial Least Square* (PLS) pertama kali dikembangkan oleh Herman Wold (1975), PLS dapat digunakan untuk tujuan konfirmasi (seperti pengujian hipotesis) dan tujuan eksplorasi. PLS juga dapat menduga apakah terdapat atau tidak terdapat hubungan dan kemudian proposisi untuk pengujian.

*Structural Equation Modelling* (SEM) adalah analisis yang menggabungkan pendekatan *factor analysis*, *structural model*, dan *path analysis*. Hal ini dapat memungkinkan SEM secara bersamaan dapat melakukan tiga jenis analisis yaitu memeriksa validitas, reliabilitas, dan instrumen, pengujian model hubungan antar variabel dan kegiatan untuk mendapatkan model yang sesuai

untuk prediksi. Evaluasi model PLS meliputi dua tahap yaitu evaluasi *outer model* atau pengukuran model dan evaluasi terhadap *inner model* atau struktural model.

1. Evaluasi pengukuran model (*outer model*)

Evaluasi model pengukuran bertujuan untuk menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisis pada pengukuran model diukur menggunakan pengujian reliabilitas dengan melihat nilai dari *individual item reliability* (nilai *outer loading*), dan *internal consistency reliability*, kemudian dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan yang terakhir pengujian validitas dengan melihat nilai *Discriminant validity*. Analisis pengukuran model ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dan indikatornya.

Tahap pertama yaitu *individual item reliability* bertujuan untuk mengevaluasi keandalan setiap item pada instrument pengukuran. Untuk menilai dilakukan perhitungann koefisien korelasi antara setiap item dengan total skor dari instrument tersebut atau disebut dengan *Outer Loading Factor*. Nilai *outer loading* dikatakan valid jika nilainya lebih besar dari 0,7 (Hair and Alamer 2022).

Tahap kedua yaitu *internal consistency reliability* pengukuran ini mencerminkan sejauh mana item-item dalam instrument yang digunakan saling terkait satu sama lain. Pada tahap ini dilakukan pengujian dengan melihat hasil nilai dari *Composite Reliability* sebagai metode pengukuran keandalan internal dengan ambang batas 0,7 (Hair et al. 2022)

Tahap ketiga yaitu uji *Average Variance Extracted* digunakan untuk menilai sejauh mana konstruk yang diukur dapat menjelaskan variasi dalam item-item yang termasuk dalam onstruk tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dengan item-item yang termasuk didalamnya. Untuk menunjukkan *convergent Validity* yang baik, nilai AVE harus diatas 0,5 (Fornell & Larcker, 1981).

Tahap terakhir yaitu *discriminant validity* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu konstruk dapat dibedakan dari konstruk lain dalam model. Ini dapat diukur dengan membandingkan korelasi antara konstruk yang diukur dengan akar kuadrat dari nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dari masing-masing konstruk.

## 2. Evaluasi Model structural (*inner model*)

Ada beberapa Langkah untuk mengevaluasi model struktural. Yang pertama adalah melihat pentingnya hubungan antar konstruk. Dengan nilai lebih besar dari 0.1 pada koefisien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan kekuatan hubungan antar konstruk untuk memastikan bahwa jalur tersebut berpengaruh dalam model. Kedua, mengevaluasi nilai (*coefficient of determination*) untuk menjelaskan varian masing-masing variabel endogen dengan ukuran 0.67 kuat, sekitar 0.33 moderat, dan 0.19 atau kurang menunjukkan varian yang lemah.

Menguji nilai *t*-statistik dengan metode bootstrapping menggunakan uji *two-tailed* dengan taraf signifikansi 5% untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian akan diterima jika memiliki *t*-statistik lebih besar dari 1.96. kemudian pengujian  $f^2$  (*effect size*) digunakan untuk memprediksi pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lain dalam struktur model dengan nilai ambang batas sekitar 0.02 untuk pengaruh kecil, 0.15 untuk menengah, dan 0.35 untuk pengaruh besar.  $f^2$  dihitung menurut rumus berikut:

$$f^2 = \frac{R^2}{1 - R^2} \quad (2.1)$$

*Equation 2.1 Rumus Effect Size*

Dimana :

$f$  = *Effect Size*

$R^2$  = *Coefficient Of Determination*

eksogen dikeluarkan dari model

Kemudian uji (*predictive relevance*) dengan metode *blindfolding* untuk membuktikan bahwa beberapa variabel yang digunakan dalam model memiliki keterkaitan prediktif (*predictive relevance*) yang tinggi dengan variabel lain dalam model dengan ambang batas pengukuran lebih besar dari nol. Keenam melakukan pengujian (*relative impact*) masih dengan metode *blindfolding* untuk mengukur relatif pengaruh sebuah keterkaitan prediktif antara variabel tertentu dengan variabel lainnya dengan nilai ambang batas sekitar 0.02 untuk pengaruh kecil, 0.15 untuk pengaruh menengah, dan 0.35 untuk pengaruh besar (Hair et al. 2022). rumus yang digunakan untuk perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$q^2 = \frac{Q^2}{1 - Q^2} \quad (2.2)$$

Equation 2.2 Rumus Relative Impact

Dimana :

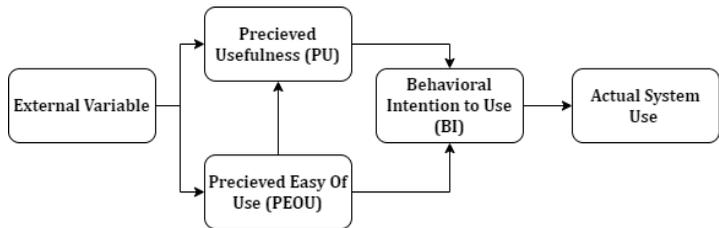
$q^2$  = Relative impact

$Q^2$  = Predictive relevance

## F. Pengembangan Model dan Hipotesis Penelitian

### 1. Pengembangan Model Penelitian

Vankentesh dan Davis pada tahun 1996 melakukan modifikasi terhadap TAM untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Modifikasi yang dilakukan adalah dengan menghilangkan satu variabel yaitu sikap terhadap pengguna (*Attitude toward using*).



Gambar 2. 3 Bagan Modifikasi Teori Acceptance Model

Berdasarkan Teori Acceptance Model sesuai gambar diatas, Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel yang meliputi *Perceive Ease of Use* (PEOU), *Perceive Usefulness* (PU), *Behavioral Intention to Use*

(BI), *Actual System Usage* (AU). Variabel PEOU, PU, BI, dan AU bertindak sebagai variabel memprediksi penerimaan konsumen terhadap teknologi yang muncul. Berikut adalah definisi masing-masing variabel yang digunakan oleh peneliti :

a. *Perceive usefulness* (PU)

Menurut Davis mendefinisikan Persepsi Kegunaan (PU) yaitu suatu tingkatan Dimana seseorang percaya bahwa suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja atau kinerja pengguna sistem tersebut. (Adi and Permana 2018) Dalam jurnalnya mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan (PU) tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi untuk menggunakan sistem.

b. *Perceive ease of use* (PEOU)

Variabel *Perceive ease of use* (persepsi kemudahan pengguna) digunakan untuk mengukur kepuasan dalam hal kemudahan pengguna atau *user friendly* misalnya untuk mencari informasi yang dibutuhkan, dalam, jurnalnya (Syarwani et al. 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kemudahan

Penggunaan (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.

c. *Behavioral Intention to use* (BI)

Niat perilaku penggunaan merupakan suatu tingkatan seseorang mengenai rencananya secara sadar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku diwaktu yang akan datang yang telah ditentukan. Sikap dan perilaku pengguna terhadap suatu sistem teknologi dapat memprediksi Tingkat penggunaan suatu sistem teknologi. Suatu sistem teknologi yang dapat memenuhi keandalan dan mengoptimalkan kinerja akan dapat memuaskan pengguna sistem tersebut, hal ini dapat ditunjukkan dari perilaku pengguna yang akan mendukung sistem tersebut.

d. *Actual System Usage* (AU)

Variabel ini dipengaruhi oleh tujuan dan kegunaan. Ada tiga indikator untuk mengukur konstruk pengguna teknologi, yaitu penggunaan aktual, frekuensi aktual, dan kepuasan pengguna (Riski Nurida Rahmawati 2019).

2. Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Sebagian model penelitian dikembangkan menggunakan model

dan teori sebelumnya, atas dasar ini peneliti menggunakan asumsi tentang model penerimaan pengguna (Sugiyono 2007). *Perceive usefulness* memiliki pengaruh yang penting pada penggunaan, manfaat penggunaan teknologi informasi, dapat dilihat dari kepercayaan pengguna teknologi informasi terhadap keputusannya untuk menerima teknologi informasi, adanya keyakinan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh, memberikan kontribusi positif bagi pengguna. Peneliti mengadopsi indikator dalam penelitian (Nugroho n.d.) dengan berdasar empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti Manfaat Fungsional (PU1), Efisiensi Waktu (PU2), Tingkat kesalahan dalam pelayanan (PU3), Kepuasan dalam mendapatkan informasi (PU4), Pembaruan Informasi (PU5). Sebagai indikator dari variabel PU, peneliti berhipotesis bahwa :

Hipotesis 1

$H_0$  : PU berpengaruh secara signifikan terhadap BI

$H_a$  : PU tidak berpengaruh signifikan terhadap BI

Tabel 2.1 Indikator Variabel *Perceived Usefulness*

<b>Nama Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<i>Perceived usefulness</i> (Persepsi Kegunaan)	Informasi yang Relevan (PU1)
	Transparansi dan Realitas (PU2)
	Program Terstruktur (PU3)
	Informasi Akurat (PU4)
	Informasi nyata (PU5)

Menurut (Bhasarie, Rokhmawati, and Az-zahra 2021) dalam jurnalnya mengatakan bahwa faktor penerimaan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan kemudahan dalam memahami suatu teknologi baru. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan (PEOU) memiliki hubungan yang positif dengan Persepsi Kegunaan (PU). Dengan adanya kemudahan dari suatu sistem, seseorang akan merasakan kelebihan dari sistem tersebut. Seperti mudah digunakan (PE1), Efektif dalam Proses Pelayanan (PE2), Tampilan Informasi (PE3), Kemudahan dalam mendapat informasi (PE4), Informasi yang jelas dan mudah

dipahami (PE5). Sebagai indikator dari variabel PEOU, peneliti berhipotesis bahwa:

Hipotesis 2

H<sub>0</sub> : PEOU berpengaruh signifikan terhadap PU

H<sub>a</sub> : PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap PU

Hipotesis 3

H<sub>0</sub> : PEOU berpengaruh secara signifikan terhadap BI

H<sub>a</sub> : PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap BI

Tabel 2.2 Indikator Variabel *Perceived Ease of Use*

<b>Nama Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<i>Perceive Ease of Use</i> (Persepsi kemudahan)	Tingkat Kemudahan Fitur Layanan mandiri (PE1)
	Pemahaman Tampilan Fitur layanan mandiri (PE2)
	Kemudahan dalam Mencari lokasi (PE3)
	Kemudahan dalam mencari data penduduk (PE4)
	Informasi yang jelas dan mudah dipahami (PE5)

Menurut hermawan dalam suseno, definisi minat perilaku pengguna teknologi (*Behavioral Intention to Use*) sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Peneliti

mengadopsi indikator dalam penelitian hanggono seperti penyediaan layanan (BI1), Tingkat Keyakinan (BI2), Minat Penggunaan (BI3), Empati (BI4), Rasa bangga menggunakan (BI5), Kenyamanan dalam proses pelayanan (BI6) peneliti berhipotesis bahwa :  
Hipotesis 4

$H_0$  : BI berpengaruh signifikan terhadap AU (*Actual Use*)

$H_a$  : BI tidak berpengaruh signifikan terhadap AU  
(*Actual Use*)

Tabel 2.3 Indikator Variabel *Behavioral Intention to use*

<b>Nama Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<i>Behavioral Intention to use</i> (niat untuk menggunakan)	Ketertarikan pada satu fitur (BI1)
	Tingkat Keyakinan (BI2)
	Minat Penggunaan (BI3)
	Empati (BI4)
	Rasa bangga menggunakan (BI5)
	Kenyamanan dalam proses pelayanan (BI6)

Menurut Khakim (2011) ukuran penggunaan sistem yang sebenarnya (*Actual System Use*) adalah frekuensi dan durasi penggunaan Teknologi

Informasi. Peneliti mengadopsi indikator dalam penelitian Davis (1989): (sugiyono 2007)

Tabel 2.4 Indikator Variabel *Actual System Usage*

Nama Variabel	Indikator
<i>Actual System Usage</i> (Pengguna nyata)	Intensitas penggunaan (AU1)
	Kecepatan Respon Aplikasi (AU2)
	Tingkat Kepuasan secara keseluruhan (AU3)
	Efisiensi (AU4)
	Keinginan untuk mencoba (AU5)
	Integritas (AU6)

## G. Analisis SEM

*Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan metode analisis statistik multivariat yang dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan hubungan linier antara variabel pengamatan (indikator) dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten) (Wala 2020).

Menurut Ghozali & Fuad dalam jurnalnya, model persamaan SEM adalah generasi kedua Teknik analisis multivariat yang memungkinkan peneliti untuk menguji

hubungan antara variabel yang kompleks untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai keseluruhan model. Dengan kata lain SEM merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis korelasi, dan dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan hubungan linier antara variabel pengamatan (indikator) dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten)(Harahap 2019).

Dalam analisis SEM terdapat beberapa Langkah untuk melakukan uji yaitu :

1. Membuat spesifikasi model yang didasarkan pada teori, kemudian menentukan bagaimana mengukur konstruk-konstruk, mengumpulkan data, dan kemudian diolah menggunakan software pengolah data statistic (dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS).
2. Software SmartPLS akan mencocokkan data kedalam model yang sudah dispesifikasikan, kemudian memberikan hasil yang mencakup semua angka statistik kecocokan model dan estimasi parameter.
3. Data yang dimasukkan berupa data matriks kovarian dari variabel yang sedang/akan diukur (dalam hal ini adalah nilai dari butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner).

4. Membuat estimasi/hipotesis sesuai dengan kebutuhan riset.
5. Mencocokkan data dengan model yang sudah dibuat (Sarwono n.d.2020).

## H. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan kajian penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian yang relevan dengan evaluasi penerimaan pengguna aplikasi SIPITUNG dengan metode TAM ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.5 Kajian Penelitian Terdahulu

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
(Mulyanto et al. 2020)	Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam pengujian model penerimaan aplikasi MasjidLink	Penelitian yang dilakukan menghasilkan nilai presentase Kemudahan sebesar 72.68%, Kebermanfaatan sebesar 72.11% dan Presepsi penerimaan sebesar 71.31%.
(Sugihartono and Rian Chrisna Putra 2020)	Analisis kepuasan pengguna menggunakan Technology Acceptance Model pada system pelayanan informasi publik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat kemudahan penggunaan aplikasi sangat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.
(Qomariah 2022)	Analisis Penerimaan Pengguna ShopeePay	hasil penelitian terdapat 5 hipotesis yang

	menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)	berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna dengan nilai <i>path coefficient</i> diatas ambang batas 0.1 dan <i>t-test</i> diatas 1.96 yaitu PE->PU (0.654) dan <i>t-test</i> (10.045).
(Safitri 2021)	Analisis Penerapan TAM ( <i>Technology Acceptance Model</i> ) terhadap penggunaan App Inventor 2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-AR-RANIRY Banda Aceh	Penggunaan sistem secara aktual terhadap penggunaan aplikasi App Inventor 2 tidak terdapat pengaruh terhadap penilaian pengguna secara persial (sendiri-sendiri).
(Marini and Sarwindah 2017)	Analisis model penerimaan teknologi ( <i>Technology Acceptance Model</i> ) Aplikasi BPJS Online.	hasil penelitian terdapat 5 hipotesis yang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna
(Adi and Permana 2018)	Penerapan Metode TAM ( <i>Technology Acceptance Model</i> ) dalam implementasi sistem informasi Bazzar Banjar	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diusulkan diketahui hanya ada satu hipotesis yang diterima yaitu pengaruh PU ( <i>Perceived Usefulness</i> ) terhadap ATU ( <i>Attitude Towards Using</i> )
(Syarwani et al. 2020)	Analisis Penerimaan Teknologi Sistem	Berdasarkan hasil analisis pengujian

	keuangan desa di kabupaten Tabalong menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i>	seluruh hipotesis yang diusulkan berpengaruh positif terhadap variabel yang digunakan yaitu PU, PEOU, BI, dan AU
(Nugroho n.d.)	Analisis Pengguna sistem SIJARIMAS dengan menggunakan Theory Technology Acceptance Model di Kabupaten Tangerang	Dari hasil penelitian menunjukkan variabel AU memiliki nilai $R^2$ sebesar 0,358 yang menunjukkan model bernilai 'moderate'/ sistem cukup diterima dengan baik oleh pengguna

## I. Kelebihan dan Kelurangan Penelitian

### 1. Kelebihan

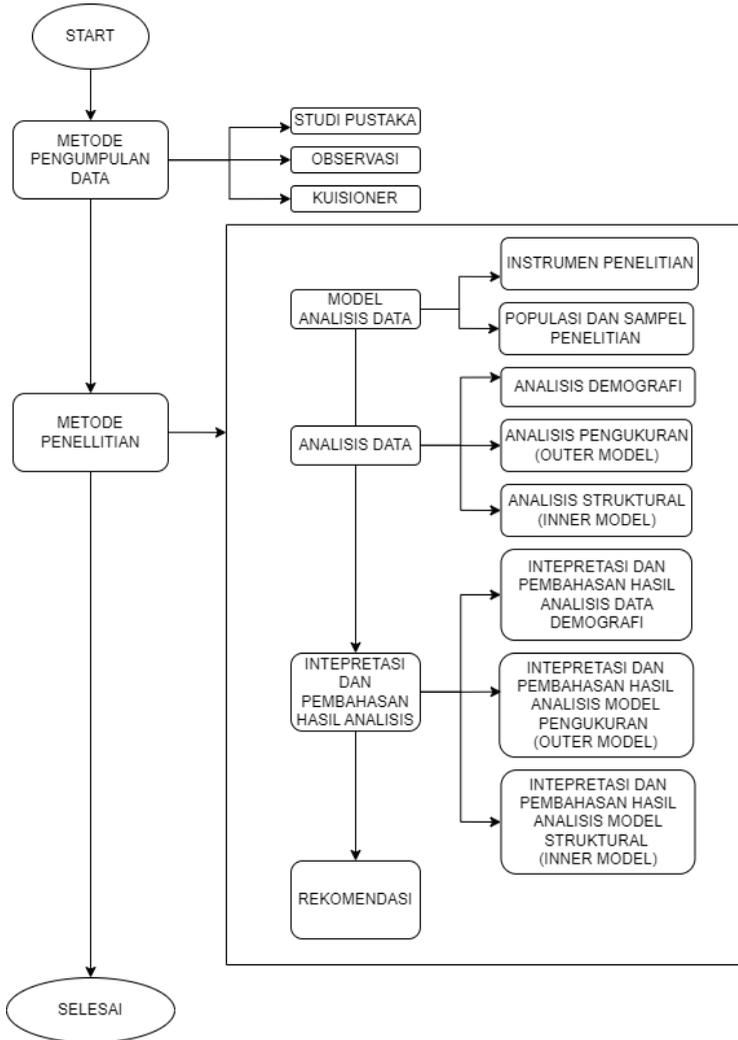
Penelitian pada aplikasi SIPITUNG adalah penelitian yang pertamakali dilakukan, dan belum pernah diteliti sebelumnya. dengan adanya penelitian ini pihak desa akan tergugah untuk lebih memaksimalkan penggunaan aplikasi mengingat aplikasi masih baru di jalankan.

### 2. Kekurangan

Penelitian ini jauh dari kata sempurna baik dari struktur penulisan maupun isi. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Berpikir



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

## B. Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

## C. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan Sistem Pelayanan Informasi Ngampel Wetan Unggul (SIPITUNG) sebagai objek penelitian serta digunakan untuk memahami proses apa saja yang bisa dilakukan dengan SIPITUNG oleh Pengguna khususnya Aparatur dan Tokoh Masyarakat Desa Ngampel Wetan. Peneliti juga melakukan pengamatan kepada para pengguna khususnya aparatur desa yang secara langsung sering menggunakan aplikasi untuk pelayanan Masyarakat Desa Ngampel Wetan.

## 2. Studi Pustaka

Peneliti melakukan pembelajaran terhadap beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian ini untuk membantu proses penelitian diantaranya adalah buku tentang Metode Kuantitatif, *Technology Acceptance Model*, membaca artikel atau jurnal dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penerimaan pengguna sebagai sumber referensi dan mempelajari tentang hasil penelitian yang akan diperoleh pada penelitian sebelumnya untuk mengetahui dan dijadikan dasar penelitian ini.

## 3. Kuisisioner

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, cara pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumenter kuisisioner (angket) yang dibagikan kepada responden secara tidak langsung. Responden pada penelitian ini adalah Aparatur dan beberapa tokoh Masyarakat Desa Ngampel Wetan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria pengukuran suatu sistem berdasarkan pendekatan model TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu persepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*), intensitas perilaku pengguna (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sistem secara aktual

(*Actual system use*). Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk menganalisis Tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi SIPITUNG dan faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat penerimaan pengguna Dimana daftar pertanyaan mengacu pada model penelitian dan menggunakan skala *likert* untuk skala penelitiannya. Pernyataan yang dibuat pada kuisisioner ini secara khusus mengacu pada pada fitur utama aplikasi SIPITUNG yaitu layanan mandiri. Dan secara umum pada keseluruhan fitur yang memuat tentang berbagai informasi desa.

#### **D. Model Analisis Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama. Pertama, pertanyaan berisi mengenai profil responden, pertanyaan berikutnya berisi mengenai aplikasi SIPITUNG.

Pertanyaan profil responden terdiri dari 8 pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Pertanyaan Kuisisioner (bagian 1)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Nama	
2.	Email/Telepon	
3.	Jenis Kelamin	

4.	Pendidikan	<input type="radio"/> SD <input type="radio"/> SMP/SLTP <input type="radio"/> SMA/SLTA <input type="radio"/> D3 <input type="radio"/> S1
5.	Status Pekerjaan	<input type="radio"/> PNS <input type="radio"/> Mahasiswa/Pelajar <input type="radio"/> Karyawan/Swasta <input type="radio"/> Ibu Rumah Tangga <input type="radio"/> Perangkat Desa
6.	Usia	<input type="radio"/> <20 <input type="radio"/> 20-30 <input type="radio"/> 30-40 <input type="radio"/> 40-50
7.	Secara keseluruhan apakah anda dapat menerima aplikasi SIPITUNG (Sistem Informasi Ngampel Wetan Unggul)?	<input type="radio"/> Menerima <input type="radio"/> Netral/Tidak Tahu <input type="radio"/> Tidak Menerima
8.	Apakah Tampilan dalam Aplikasi SIPITUNG sudah sesuai dengan informasi yang anda butuhkan?	<input type="radio"/> Kurang sesuai <input type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Sangat Sesuai
9.	Fitur SIPITUNG bagian mana yang dirasa kurang	

	menarik/perlu Perbaikan?	
--	-----------------------------	--

Indikator dan daftar pertanyaan terkait penerimaan pengguna yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 22 pertanyaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Indikator dan Pertanyaan kuisioner (bagian 2)

Nama Variabel	Indikator	Pernyataan
Persepsi Manfaat yang dirasakan <i>(Perceive usefulness)</i>	Informasi yang Relevan (PU1)	Fitur Profil Desa memberikan informasi yang relevan dan berguna
	Transparansi dan Realitas (PU2)	Saya merasa Fitur Keuangan Desa memberikan transparansi laporan dengan baik
	Program Terstruktur (PU3)	Informasi yang ada Pada fitur program desa sudah berjalan dengan baik
	Informasi Akurat (PU4)	Fitur statistik desa memberikan informasi akurat terkait klasifikasi data kependudukan

	Ketertarikan pada satu fitur (PU5)	Dengan adanya layanan mandiri pembuatan surat, saya tertarik dan akan lebih sering mengakses Aplikasi SIPITUNG
Persepsi Kemudahan dalam menggunakan ( <i>Perceived Ease of Use</i> )	Tingkat Kemudahan Fitur Layanan mandiri (PE1)	Bagaimana Tingkat kemudahan fitur layanan mandiri pada saat proses pembuatan surat?
	Pemahaman Tampilan Fitur layanan mandiri (PE2)	Saya dengan mudah memahami setiap tampilan yang ada pada Fitur layanan mandiri untuk pengajuan pembuatan surat
	Kemudahan dalam Mencari lokasi (PE3)	Fitur peta desa memberikan informasi akurat terkait lokasi yang saya cari
	Kemudahan dalam mencari data penduduk (PE4)	Saya dapat menemukan Data statistik yang saya perlukan dengan mudah lewat fitur statistik desa
	Informasi yang jelas dan	Secara keseluruhan informasi dan layanan

	mudah dipahami (PE5)	yang tersedia mudah dipahami dan dimengerti
Minat untuk menggunakan ( <i>Behavioral Intention Use</i> )	Tingkat Keyakinan (BI1)	Fitur Layanan mandiri pembuatan surat adalah fitur yang aman digunakan untuk memasukkan data pribadi saya pada sistem
	Informasi nyata (BI2)	Fitur informasi desa memberikan kabar yang nyata keberadaannya (tidak hoaks)
	Minat Penggunaan (BI3)	Saya merasa dengan melihat fitur Layanan Mandiri pembuatan surat, aplikasi SIPITUNG harus segera direkomendasikan secara menyeluruh kepada Masyarakat Luas (khususnya Ngampel Wetan)
	Empati (BI4)	Dengan Fitur Layanan Mandiri untuk pembuatan surat dapat menjadi salah satu alat

		untuk kemajuan desa dimasa mendatang
	Rasa bangga menggunakan (BI5)	Saya merasa lebih percaya diri dan bangga menggunakan layanan mandiri pembuatan surat dan akses fitur informasi desa dari aplikasi SIPITUNG
	Kenyamanan dalam proses pelayanan (BI6)	Dengan menggunakan fitur layanan mandiri pembuatan surat saya lebih nyaman daripada melakukan secara offline/datang langsung ke balai desa
Pengguna Nyata dari Sistem ( <i>Actual System Use</i> )	Intensitas penggunaan (AU1)	Saya akan lebih sering menggunakan fitur Layanan mandiri khususnya dalam pembuatan surat untuk keperluan pekerjaan/urusan dengan pihak desa

	Kecepatan Respon Aplikasi (AU2)	Pada saat saya mengakses setiap fitur, saya merasa puas dengan kecepatan respon aplikasi
	Tingkat Kepuasan secara keseluruhan (AU3)	Saya merasa puas dengan semua fitur yang tersedia pada aplikasi SIPITUNG
	Efisiensi (AU4)	Setelah menggunakan fitur yang ada, Saya percaya apabila aplikasi digunakan secara maksimal maka akan memudahkan pekerjaan/urusan saya
	Keinginan untuk mencoba (A5)	Saya dengan sukarela akan mencoba menggunakan Aplikasi SIPITUNG paling tidak satu bulan
	Integritas (AU6)	Saya akan merekomendasikan aplikasi SIPITUNG kepada Keluarga,

		Tetangga, dan Teman sekitar untuk akses informasi dan layanan desa
--	--	--

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi dari banyaknya akun user, Dimana peneliti hanya menggunakan sampel pada Pengguna/Pernah mengetahui tentang aplikasi SIPITUNG. Teknik ini digunakan sebagai Langkah awal untuk mengetahui dan meningkatkan akurasi bahwa sampel yang diambil pada penelitian yang akan dilakukan dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Pada penelitian ini sampel yang akan diambil penelitian adalah warga yang telah mendaftar akun sipitung dan telah berusia minimal 17 tahun maksimal 60 tahun serta mempunyai akun untuk akses aplikasi SIPITUNG. Per bulan juni 2024 tanggal 11 terdapat 34 akun yang terdaftar (sumber dari informasi admin desa), dikarenakan jumlah populasi sedikit, maka peneliti menjadikan sampling penuh atau seluruh populasi menjadi sampling dari penelitian ini untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini.

## E. Analisis data dan Interpretasi Hasil

### 1. Analisis Data Demografi

Analisis data demografi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *software* pengolah angka yaitu Ms. Excel 2021. Data responden dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu jenis kelamin, Pendidikan, status pekerjaan, usia, dan status penerimaan pengguna.

### 2. Analisis Statistik

Pada tahapan ini, yang akan dilakukan adalah menganalisa penerimaan aplikasi SIPITUNG dengan melakukan pengolahan data kuesioner responden. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. ada dua jenis analisis yang dilakukan dalam Langkah analisis statistic ini, yaitu analisis model pengukuran (*Outer Model*) dan analisis Struktural (*Inner model*).

Model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas model yang digunakan dalam penelitian ini, tahapan analisis model pengukuran ini melibatkan empat Langkah pengujian, yakni *individual item reliability*, *internal consistency reliability*, *Average Variance Extracted*, dan *Discriminant Validity*.

Sedangkan model structural (*inner model*) bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel dalam model penelitian ini. Model struktural ini terdiri dari enam Langkah pengujian yaitu *path coefficient* ( $\beta$ ),  $R^2$  (*Coefficient Of Determination*), Analisis *t*-statistik,  $f^2$  (*Effect size*),  $Q^2$  (*Predictive relevance*), dan  $q^2$  (*Relative impact*).

### 3. Interpretasi Hasil

Dalam menginterpretasikan hasil tersebut, Peneliti mendeskripsikan hasil analisis model secara statistik-kuantitatif dengan analisis SEM, kemudian peneliti mendeskripsikan hasil pengolahan data demografi, *outer model*, maupun *inner model*. serta dengan meninjau beberapa literatur sebelumnya yang relevan. Hasil analisis ini kemudian akan digunakan untuk menjawab hipotesis akhir,

Interpretasi dan pembahasan hasil analisis *outer model* meliputi *individual item reliability*, *internal consistency reliability*, *Average Variance Extracted*, dan *Discriminant Validity*. Hasil analisis *inner model* meliputi *path coefficient* ( $\beta$ ),  $R^2$  (*Coefficient Of Determination*), Analisis *t*-statistik,  $f^2$  (*Effect size*),  $Q^2$  (*Predictive relevance*), dan  $q^2$  (*Relative impact*). pengukuran Selanjutnya hasil intepretasi tersebut akan dijelaskan secara lengkap pada Bab IV.

#### 4. Rekomendasi

Peneliti memberikan rekomendasi dengan cara menarik Kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan ditulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Teknologi Informasi (*Acceptance of IT*) pada aplikasi SIPITUNG, seperti validitas model, faktor-faktor terkait, serta rekomendasi perbaikan dari fitur yang sudah tersedia dan memberi prediksi hubungan kualitas antar variabel laten. Hasil Kesimpulan akan menjadi referensi jurnal untuk penelitian serupa pada penelitian selanjutnya. Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti mencakup hasil pengukuran *outer* dan *inner model* dengan interpretasi, dan prioritas perbaikan serta pengembangan aplikasi.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Model Analisis Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari 2 bagian yaitu pertanyaan responden terdiri dari 9 pertanyaan kemudian pertanyaan tentang penerimaan pengguna yang terdiri dari 22 pertanyaan yang telah disusun sebelumnya pada model penelitian Bab III.

#### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner secara tidak langsung kepada responden. Penyebaran kuisisioner dilakukan menggunakan media *WhatsApp* sebagai alat komunikasi dengan pihak desa, kemudian menggunakan bantuan fitur *Google Form*. dari total akun terdaftar sebanyak 34 akun pengguna aktif, Peneliti berhasil mengumpulkan keseluruhan pengguna akun sebagai responden dalam waktu 8 hari (09 Juli 2024 – 13 Juli 2024). Data yang terkumpul tersebut diolah dan di analisis menggunakan Ms. Excel 2021 dan SmartPLS 4 dengan analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) untuk mengolah data dari responden yang telah mengisi kuisisioner. Penelitian ini menggunakan *Purpose Sampling* untuk pengambilan

sampelnya, Dimana peneliti menggunakan sampel hanya pada pengguna yang mempunyai akun dan terdaftar dalam SIPITUNG.

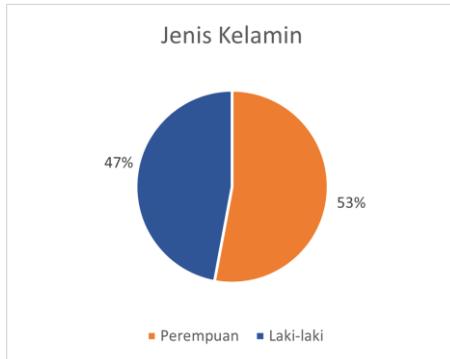
## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Demografi**

Tahap ini peneliti menganalisis tanggapan responden terhadap kuesioner terutama pada bagian profil responden dan mengenai status penerimaan SIPITUNG secara keseluruhan. Informasi yang dihasilkan pada tahap ini meliputi jenis kelamin, Pendidikan Terakhir, Status Pekerjaan, Usia, Status Penerimaan.

#### **1. Jenis Kelamin**

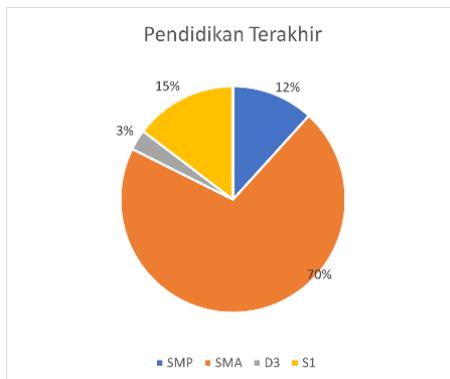
Pada gambar 4.1 dibawah menunjukkan bahwa dari 34 responden yang berhasil dikumpulkan peneliti, mayoritas berasal dari responden dengan jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 18 responden (53%). Sedangkan responden Laki-laki sebanyak 16 responden (47%).



Gambar 4. 1 Data Demografi Jenis Kelamin

## 2. Pendidikan Terakhir

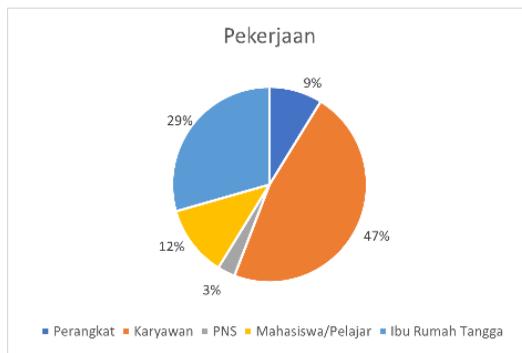
Pada gambar 4.2 dibawah menunjukkan bahwa dari 34 responden yang berhasil dikumpulkan peneliti, Sebagian besar didominasi oleh Pendidikan SMA sebanyak 24 responden (70%), kemudian disusul oleh responden Pendidikan S1 sebanyak 5 responden (19%), dan yang paling sedikit responden Pendidikan D3 sebanyak 3%.



Gambar 4. 2 Data Demografi Pendidikan Terakhir

### 3. Status Pekerjaan

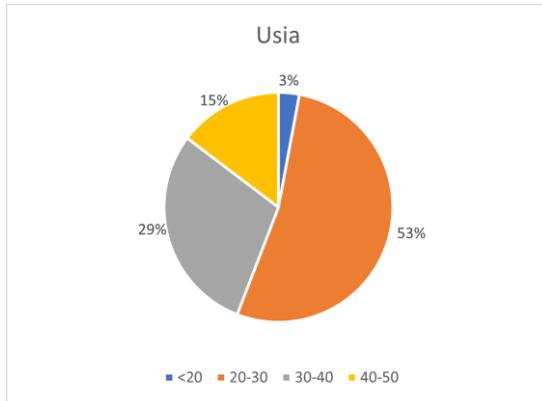
Pada gambar 4.3 dibawah menunjukkan bahwa dari 34 responden yang berhasil dikumpulkan peneliti, Sebagian besar didominasi oleh responden karyawan yaitu sebanyak 16 responden (47%), kemudian responden paling sedikit yaitu PNS sebanyak 1 responden.



*Gambar 4. 3 Data demografi status Pekerjaan*

### 4. Usia

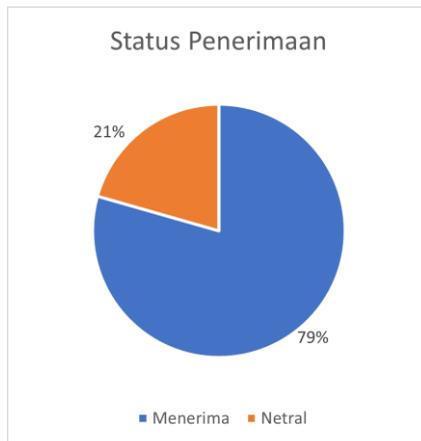
Pada gambar 4.4 dibawah menunjukkan bahwa 34 responden yang berhasil dikumpulkan peneliti Sebagian besar didominasi oleh responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 14 responden (52%). Kemudian disusul oleh responden yang berusia 30-40 tahun sebanyak 7 responden (26%), dan yang paling sedikit yaitu responden berusia <20 tahun sebanyak 4%.



Gambar 4. 4 Data Demografi Usia

#### 5. Status Penerimaan

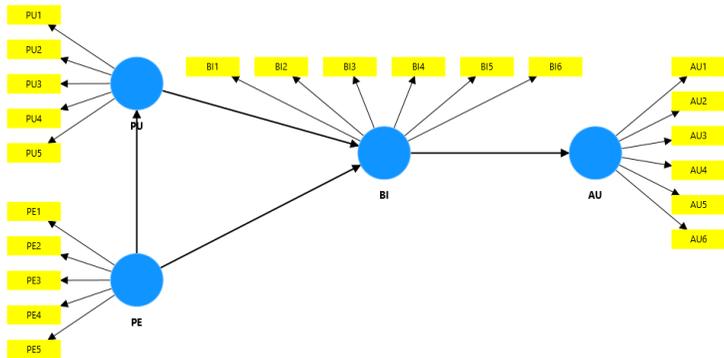
Pada gambar 4.5 dibawah menunjukkan bahwa 34 responden yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti, mayoritas menyatakan menerima aplikasi SIPITUNG yaitu sebanyak 27 responden (79%).



Gambar 4. 5 Status Penerimaan

2. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis pengukuran model ini dilakukan dengan melalui 4 tahapan yaitu *individual Indicator reliability*, *internal consistency reliability*, *Average Variance Extracted (AVE)*, dan *Discriminant validity*.



Gambar 4. 6 Model Penelitian SmartPLS 4

Gambar 4.5 menunjukkan model yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel dan 22 item pertanyaan. Berikut adalah penjelasan mengenai 4 tahapan pengujian *Outer Model* untuk model penelitian diatas:

1. Uji Reliabilitas (*Individual Indicator Reliability*)

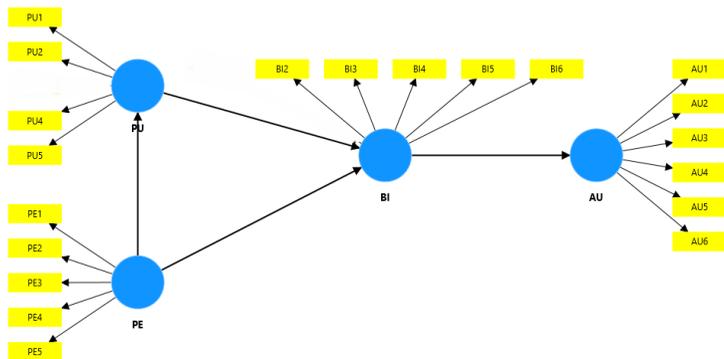
Pada analisis SEM, untuk mengetahui reliabilitas model yang digunakan dilakukan pengujian dengan cara melihat *standarized outer loading*. nilai ini menggambarkan besarnya korelasi antara setiap indikator dengan konstraknya. Nilai *outer loading* yang dapat dikatakan valid adalah jika nilainya lebih

besar dari 0,7 (Hair et al. 2022). Setelah melakukan analisis dan perhitungan terhadap model penelitian, maka diperoleh *outer loading* yang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4. 1 Nilai Outer Loading

Variabel Indikator	AU	BI	PEOU	PU
AU1	0.819			
AU2	0.722			
AU3	0.750			
AU4	0.858			
AU5	0.713			
AU6	0.782			
BI1		0.644		
BI2		0.705		
BI3		0.892		
BI4		0.756		
BI5		0.759		
BI6		0.881		
PE1			0.701	
PE2			0.848	
PE3			0.825	
PE4			0.869	
PE5			0.838	
PU1				0.753
PU2				0.807
PU3				0.626
PU4				0.903
PU5				0.940

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat hasil uji *outer loading* pada penelitian ini terdapat dua item pertanyaan memiliki hasil dibawah 0,7 yaitu BI1 dan PU3 yang menunjukkan bahwa dua item pertanyaan dihapus karena tidak memenuhi nilai standar minimal *outer loading* sebagai indikator yang dapat mengukur variabel tersebut, berikut adalah gambar model yang akan digunakan setelah penghapusan dua item pertanyaan.



Gambar 4. 7 Model Penelitian

Dalam uji reliabilitas instrumen, menurut sugiyono dapat digunakan Teknik *Alpha Croncbach* (melihat nilai Croncbach Alpha) pada pengujian *outer model* dalam analisis SEM ini bisa dilihat pada tabel berikut :

Variabel	Cronbach's alpha
AU	0.869
BI	0.873
PE	0.875
PU	0.866

Uji reliabilitas apabila nilai *Alpha*  $\geq 0,6$  maka dinyatakan reliabel. Peneliti menggunakan Teknik *Cronbach Alpha* karena instrument yang digunakan merupakan kuisioner yang berisi skor. Dari hasil pada tabel 4.2 perhitungan reliabilitas diatas dapat diketahui seluruh variabel memiliki nilai reabilitas diatas  $\geq 0,6$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini dapat dikatakan reliabel.

## 2. *Internal Consistency Reliability*

Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan melalui nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 (chin, 1998). Hasil pengujian *composite reliability* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2 Hasil *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
<i>Actual to Use (AU)</i>	0.900
<i>Behavioral Intention (BI)</i>	0.901
<i>Perceived Easy Of Use (PEOU)</i>	0.910
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	0.906

### 3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Pada tahap ini, pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, nilai AVE harus diatas 0,5 untuk dinyatakan memenuhi dan menunjukkan *convergent validity* yang baik. Hasil uji AVE dapat dinyatakan diterima apabila nilai AVE pada tiap variabel diatas 0,5. Hasil pengujian AVE dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil *Average variance extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
<i>Actual to Use (AU)</i>	0.602
<i>Behavioral Intention (BI)</i>	0.605
<i>Perceived Easy Of Use (PEOU)</i>	0.670
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	0.662

### 4. Uji Validitas (*Discriminant Validity*)

Pada tahap ini, pengujian dilakukan dengan dua metode, metode pertama yaitu dengan membandingkan nilai *outer loading* indikator dengan variabel pada blok lainnya Dimana nilai antara indikator dengan variabelnya harus lebih tinggi dari korelasi antar variabel blok lainnya. Atau disebut dengan *cross loading* serta melihat nilai *Fornel's Lacker's*. pengujian dengan metode *cross loading* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Hasil *Cross Loading*

Variabel Indikator	AU	BI	PEOU	PU
<b>AU1</b>	<b>0,819</b>	0,718	0,795	0,819
<b>AU2</b>	<b>0,722</b>	0,489	0,515	0,722
<b>AU3</b>	<b>0,750</b>	0,611	0,404	0,750
<b>AU4</b>	<b>0,858</b>	0,748	0,791	0,858
<b>AU5</b>	<b>0,713</b>	0,456	0,518	0,713
<b>AU6</b>	<b>0,782</b>	0,649	0,461	0,782
<b>BI2</b>	0,371	<b>0,705</b>	0,270	0,371
<b>BI3</b>	0,858	<b>0,892</b>	0,731	0,858
<b>BI4</b>	0,436	<b>0,756</b>	0,420	0,436
<b>BI5</b>	0,469	<b>0,759</b>	0,340	0,469
<b>BI6</b>	0,850	<b>0,881</b>	0,652	0,850
<b>PE1</b>	0,701	0,583	<b>0,756</b>	0,701
<b>PE2</b>	0,670	0,555	<b>0,848</b>	0,670
<b>PE3</b>	0,520	0,520	<b>0,825</b>	0,520
<b>PE4</b>	0,589	0,565	<b>0,869</b>	0,589
<b>PE5</b>	0,592	0,528	<b>0,838</b>	0,592
<b>PU1</b>	0,666	0,517	0,746	<b>0,753</b>
<b>PU2</b>	0,789	0,701	0,789	<b>0,803</b>
<b>PU4</b>	0,430	0,513	0,538	<b>0,430</b>
<b>PU5</b>	0,632	0,537	0,632	<b>0,772</b>

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* indikator yang telah diberikan blok warna kuning setiap variabel memiliki nilai paling tinggi dari korelasi dengan konstruk blok lainnya.

Metode yang kedua adalah dengan membandingkan akar AVE untuk setiap variabel dengan korelasi antara variabel dengan variabel

lainnya dalam model atau disebut dengan metode *Fornel-Lacker criterion*. Model ini mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika akar AVE untuk setiap variabel lebih besar dari korelasi antara variabel dengan variabel lainnya dalam model. Hasil dari metode *Fornell-Lacker Criterion* atau dengan membandingkan akar AVE dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 *Fornell-Lacker Criterion*

Variabel Indikator	AU	BI	PEOU	PU
<b>AU</b>	0,776			
<b>BI</b>	0,778	0,806		
<b>PEOU</b>	0,764	0,673	0,818	
<b>PU</b>	0,780	0,688	0,814	0,908

Pengujian validitas juga bisa dilakukan dengan menginterpretasikan nilai Cross Loading lebih besar dari nilai *Average Variant Extracted* (Nilai rata-rata setiap indikator) dengan membandingkan harga  $r_{hitung}$  dengan harga  $r_{tabel}$ . Pada penelitian ini instrumen dikatakan valid apabila

Berikut tabel uji validitas dari tiap indikator :

Gambar 4. 8 Hasil Uji Validitas Actual Usage

<b>Indikator</b>	<b>Cross Loading</b>	<b>AVE</b>	<b>Keterangan</b>
<b>AU1</b>	0,819	0.602	valid
<b>AU2</b>	0,722	0.602	valid
<b>AU3</b>	0,750	0.602	valid
<b>AU4</b>	0,858	0.602	valid
<b>AU5</b>	0,713	0.602	valid
<b>AU6</b>	0,782	0.602	valid

Gambar 4. 9 Hasil Uji Validitas Behavioral Intention

<b>Indikator</b>	<b>Cross Loading</b>	<b>AVE</b>	<b>Keterangan</b>
<b>BI2</b>	0,705	0.605	valid
<b>BI3</b>	0,892	0.605	valid
<b>BI4</b>	0,756	0.605	valid
<b>BI5</b>	0,759	0.605	valid
<b>BI6</b>	0,881	0.605	valid
<b>BI2</b>	0,705	0.605	valid

Gambar 4. 10 Hasil Uji Validitas Perceived Ease to Use

<b>Indikator</b>	<b>Cross Loading</b>	<b>AVE</b>	<b>Keterangan</b>
<b>PE1</b>	0,756	0.670	valid
<b>PE2</b>	0,848	0.670	valid
<b>PE3</b>	0,825	0.670	valid
<b>PE4</b>	0,869	0.670	valid
<b>PE5</b>	0,838	0.670	valid

<b>PE1</b>	0,756	0.670	valid
------------	-------	-------	-------

Gambar 4. 11 Hasil Uji Validitas Perceived Usefulness

<b>Indikator</b>	<b>Cross Loading</b>	<b>AVE</b>	<b>Keterangan</b>
<b>PU1</b>	0,753	0.662	valid
<b>PU2</b>	0,803	0.662	valid
<b>PU4</b>	0,903	0.662	valid
<b>PU5</b>	0,772	0.662	valid

Dari keempat pengujian yang telah dilakukan pada analisis pengukuran model (*outer model*) yaitu *indicator reliability*, *internal consistency reliability*, *average variance extracted*, dan *discriminant validity* dapat diketahui bahwa nilai dari setiap pengujian tersebut telah memenuhi syarat atau standar dari setiap pengujiannya. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki karakteristik yang baik dan dapat meneruskan ke tahap pengujian model struktural (*inner model*).

Tabel 4. 11 Hasil Keseluruhan Uji *Outer Model*

Variabel	Indikator	Outer Loading	Cross Loading				Composite Reliability	AVE
			AU	BI	PEOU	PU		
AU	AU1	0.819	0,819	0,718	0,795	0,819	0.900	0.602
	AU2	0.722	0,722	0,489	0,515	0,722		
	AU3	0.750	0,750	0,611	0,404	0,750		
	AU4	0.858	0,858	0,748	0,791	0,858		
	AU5	0.713	0,713	0,456	0,518	0,713		
	AU6	0.782	0,782	0,649	0,461	0,782		
BI	BI2	0.705	0,371	0,705	0,270	0,371	0.901	0.605
	BI3	0.892	0,858	0,892	0,731	0,858		
	BI4	0.756	0,436	0,756	0,420	0,436		
	BI5	0.759	0,469	0,759	0,340	0,469		
	BI6	0.881	0,850	0,881	0,652	0,850		
PEOU	PE1	0.701	0,701	0,583	0,756	0,701	0.910	0.670
	PE2	0.848	0,670	0,555	0,848	0,670		
	PE3	0.825	0,520	0,520	0,825	0,520		
	PE4	0.869	0,589	0,565	0,869	0,589		
	PE5	0.838	0,592	0,528	0,838	0,592		
PU	PU1	0.753	0,666	0,517	0,746	0,753	0.906	0.662
	PU2	0.807	0,789	0,701	0,789	0,803		
	PU4	0.430	0,430	0,513	0,538	0,903		
	PU5	0.940	0,632	0,537	0,632	0,772		

3. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model structural (*inner model*) ini dilakukan dengan enam tahap, yaitu pengujian *path coefficient*, *coefficient of determinant* ( $R^2$ ), *t-test* menggunakan *bootstrapping*, *effect size* ( $f^2$ ), *predictive relevance* ( $Q^2$ ),

dan *relative impact* ( $q^2$ )(Muhson 2022). Berikut adalah penjabaran dari setiap pengujian.

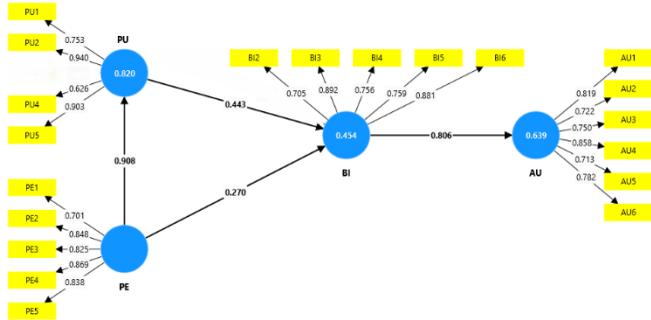
1. Uji *path coefficient*

Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan melihat nilai pada *path coefficient* harus lebih dari 0,1 untuk dikatakan memiliki pengaruh terhadap model (Harahap 2019). Nilai *path coefficient* dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji *path coefficient*

<b>Hubungan antar Variabel</b>	<b>Path coefficients</b>	<b>Analisis</b>
BI -> AU	0,806	Signifikan
PEOU -> BI	0,270	Signifikan
PEOU -> PU	0,908	Signifikan
PU -> BI	0,443	Signifikan

Pada uji *path coefficient*, dan setelah dilakukan pengujian dengan smartPLS dapat dihasilkan pada tabel Dimana semua variabel memiliki hubungan antar variabel yang signifikan dan berkorelasi positif. Gambaran model penelitian dengan nilai *path coefficient* dapat dilihat pada gambar 4.8



Gambar 4. 8 Hasil Analisis *Path Coefficient*

2. Uji *Coefficient of Determinant* ( $R^2$ )

Pada tahap ini, dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel independent. Nilai *R-square* dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu dengan nilai lebih besar dari 0,67 sebagai kuat, 0,33 sebagai moderat, dan 0,19 sebagai Tingkat varian yang lemah (Harahap 2019). Nilai *R-square* dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut

Tabel 4. 13 Hasil Uji *Coefficient of Determinant*

Variabel	R-square ( $R^2$ )	Analisis
AU	0,650	Moderat
BI	0,487	Moderat
PU	0,825	Kuat

Pada tabel *R-Square* ( $R^2$ ) diatas dapat diketahui bahwa nilai dari *R-Square* tertinggi pada penelitian

ini adalah untuk *Perceived Usefulness* (PU) yaitu 0,825.

3. *T-Value*

Tabel 4. 14 Hasil Uji t-Value

<b>Jalur</b>	<b>T-Value</b>	<b>Analisis</b>
BI -> AU	2,332	Diterima
PEOU -> BI	1,981	Diterima
PEOU -> PU	3,777	Diterima
PU -> BI	1,987	Diterima

Pada tahap ini dilakukan dengan metode *bootstrapping* dengan uji *two-tailed* dengan menggunakan Tingkat signifikansi 5% untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai *t-Value* lebih besar dari 1,96 (Hair and Alamer 2022). Tabel 4.9 menunjukkan bahwa ada satu nilai t-value yang kurang dari 1,96. Yaitu hubungan variabel PU->BI yang bernilai 1,457. Maka dari 4 hipotesis terdapat 1 hipotesis yang tidak diterima. Berdasarkan penelitian, hal ini mungkin terjadi disebabkan oleh pengguna merasa kurang puas karena adanya kendala saat menggunakan aplikasi SIPITUNG seperti pengguna masih belum terbiasa dengan aplikasi baru. Ini mempengaruhi persepsi

kegunaan aplikasi SIPITUNG terhadap sikap dalam menggunakan aplikasi SIPITUNG.

4. *Effect Size* ( $f^2$ )

Pada tahap ini menghitung nilai *effect size* dilakukan untuk memenuhi dan memprediksi pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Nilai *effect size* harus lebih dari 0,02 untuk dikatakan berpengaruh kecil, 0,15 untuk pengaruh menengah, dan 0,35 untuk pengaruh yang besar. sedangkan nilai *effect size* dibawah 0,02 mengindikasikan bahwa variabel tidak memiliki pengaruh dalam struktur model (Hair and Alamer 2022). Nilai pengujian *effect size* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Analisis *Effect Size*

Hipotesis		R <sup>2</sup>	f <sup>2</sup>	Analisis f <sup>2</sup>
Hip.	Jalur			
H1	BI -> AU	0,650	1,858	Besar
H2	PEOU -> BI	0,487	0,025	Kecil
H3	PEOU ->PU	0,825	4,724	Besar
H4	PU -> BI	0,487	0,067	Menengah

Pada tabel diatas, diperoleh hasil dari  $f^2$  (*effect Size*) dari rumus :

$$f^2 = \frac{R^2}{1 - R^2}$$

Sebagai contoh dari jalur BI -> AU diketahui bahwa  $R^2$  sebesar 0,650 maka diperoleh :

$$f^2 = \frac{0,650}{1 - 0,650}$$

$$f^2 = 1,858$$

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa nilai  $q^2$ . Ada dua nilai yang dinyatakan besar yaitu BI -> AU, dan PEOU ->PU. Jalur PEOU -> BI bernilai kecil dan PU -> BI bernilai menengah.

#### 5. *Predictive Relevance* ( $Q^2$ )

Pengujian ini dilakukan dengan metode *blindfolding* untuk menunjukkan bahwa variabel tertentu yang digunakan dalam suatu model mempunyai keterkaitan prediktif (*predictive relevance*) dengan variabel lainnya dalam model tersebut. Nilai  $Q^2$  harus lebih besar dari nol untuk dinyatakan mempunyai keterkaitan (Hair and Alamer 2022). Hasil dari *predictive relevance* dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. 16 Hasil *Predictive Relevance*

Variabel	Q <sup>2</sup> predict
AU	0,491
BI	0,351
PU	0,800

6. *Relative Impact* ( $q^2$ )

Pada tahap ini dilakukan dengan metode *blindfolding* untuk menunjukkan relative pengaruh sebuah keterkaitan antara prediktif sebuah variabel tertentu dengan variabel lainnya yang ditunjukkan dengan nilai  $q^2$ . Nilai  $q^2$  memiliki nilai ambang batas sebesar 0,02 untuk pengaruh kecil, 0,15 untuk pengaruh menengah dan 0,35 unntuk pengaruh besar (Hair et al, 2021).

Tabel 4. 17 Hasil *Relative Impact*

Hipotesis		Q <sup>2</sup>	$q^2$	Analisis $q^2$
Hip.	Jalur			
H1	BI -> AU	0,491	1,858	Besar
H2	PEOU -> BI	0,351	0,727	Kecil
H3	PEOU ->PU	0,800	0,045	Besar
H4	PU -> BI	0,351	0,244	Menengah

## C. Interpretasi dan Pembahasan Hasil Analisis

### a. Interpretasi dan pembahasa Hasil Analisis Data Demografi

#### 1. Jenis kelamin

Berdasarkan gambar 4.1 yang sudah dipaparkan sebelumnya, dari 34 responden pada penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari jenis kelamin Perempuan sebanyak 53% sedangkan laki-laki sebanyak 47%. Hal ini dikarenakan pada proses pengumpulan data dengan *google form* Sebagian besar ditujukan kepada Masyarakat Ngampel Wetan yang lebih banyak tertarik untuk mengisi kuisisioner adalah pihak Perempuan. Kemudian data ini juga sesuai dengan pemillik akun yang didominasi oleh Perempuan Dimana total keseluruhan pemilik akun terdapat 34 akun (informasi dari admin desa) sebelum peneliti menyebarkan formulir responden.

#### 2. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan gambar 4.2 yang sudah dipaparkan sebelumnya, tentang Pendidikan responden, dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini didominasi Pendidikan SMA sebanyak 70%. Hal ini karena responden ditujukan pada Masyarakat

Ngampel Wetan yang mayoritas dari pengguna aplikasi adalah lulusan SMA.

3. Status pekerjaan  
Berdasarkan gambar 4.3 yang sudah dijelaskan sebelumnya, dari 34 responden pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa status pekerjaan dari responden didominasi oleh Karyawan yaitu sebanyak 47%. Hal ini terjadi karena mayoritas responden dari pengguna aplikasi adalah warga desa yang umumnya bekerja sebagai karyawan.
4. Usia  
Berdasarkan gambar 4.4 yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh responden berusia 20-30 tahun. Kemudian berdasarkan informasi dari admin desa, menginformasikan bahwa pemilik akun mayoritas adalah usia produktif 20-40 tahun.
5. Status Penerimaan  
Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.5 yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai status penerimaan, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sudah dapat menerima aplikasi ini sebanyak 27 responden (79%). Ini dikarenakan aplikasi SIPITUNG yang masih dapat dikatakan sangat baru sehingga responden

terkumpul masih memiliki harapan yang tinggi untuk pembaharuan dan kemaksimalan penggunaan kedepannya.

b. Interpretasi dan pembahasa Hasil Analisis Model Pengukuran

Berdasarkan analisis *outer model* yang telah dijabarkan sebelumnya, ada beberapa point penting yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

1. bahwa hasil akhir menunjukkan penelitian aplikasi SIPITUNG ini telah memenuhi syarat yang baik, maka layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis struktur model (*inner model*).
2. Dihapusnya dua indikator yaitu PU3 dan BI1 hal ini disebabkan karena nilai *Cross Loading* untuk kedua indikator tersebut berada dibawah 0,7. Kedua indikator ini Analisis struktur model ini dilakukan untuk menguji *inner model* penelitian yang digunakan. Pada pengujian *outer loading*, semua variabel dan indikator sudah memenuhi syarat dan tidak ada yang perlu dilakukan penghapusan.

Peneliti beranggapan bahwa adanya beberapa indikator yang dihapus yaitu PU3 (informasi yang terstruktur) dan BI1 (Tingkat keyakinan) mungkin disebabkan karena pengguna merasa bahwa fitur

informasi Desa dan Tingkat kepercayaan dari pengguna kepada sistem masih kurang dan menjadi bahan evaluasi bagi pengembang dan pengelola SIPITUNG untuk meningkatkan kualitas informasi dan Tingkat keyakinan dari pengguna.

c. Interpretasi dan pembahasan Hasil Analisis Model structural

Interpretasi dan pembahasan hasil analisis model structural (*inner model*). Yaitu terdapat enam pengujian. Pengujian tersebut adalah *path coefficient*, *coefficient of determination* ( $R^2$ ), *t-Value* menggunakan *bootstrapping*, *predictive relevance* ( $Q^2$ ), dan *relative impact* ( $q^2$ ). Berikut adalah pemaparan peneliti:

**Hipotesis 1** : Apakah sikap pengguna (*Behavioral Intention /BI*) berpengaruh signifikan terhadap pengguna nyata (*Actual Use /AU*)?

Berdasarkan hasil analisis struktur mode, uji *path coefficient* menunjukkan bahwa hubungan BI terhadap AU memiliki nilai diatas 0,1 yaitu 0,806. Kemudian dari hasil uji *t-value* yang menunjukkan nilai lebih besar dari 1,96 yaitu 2,332 artinya hipotesis BI terhadap AU dapat diterima. Hal ini artinya perilaku untuk menerima sistem (BI)

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengguna nyata (AU).

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indiyah et al. 2021), (Davis, 1989) yang menyatakan bahwa perilaku penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi pengguna nyata.

**Hipotesis 2** : Apakah *Perceived Easy Of Use* (PE) berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI)?

Berdasarkan hasil analisis structural model yang telah dilakukan, pada pengujian *path coefficient* menunjukkan nilai lebih dari 0,1 yaitu 0,270 yang artinya bahwa hubungan antara variabel kemudahan (PE) terhadap perilaku penggunaan sistem (BI) menunjukkan hubungan yang signifikan. Kemudian dari hasil uji *t-value* menunjukkan hasil lebih dari 1,96 yaitu 1,989. Ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Berdasarkan pengujian *effect size* dan  $q^2$  memiliki pengaruh menengah. Hal ini berarti pengguna aplikasi SIPITUNG berasumsi bahwa SIPITUNG sedikit banyak membantu meningkatkan

kinerja serta Proses mendapatkan pelayanan yang menimbulkan minat untuk menggunakan SIPITUNG.

**Hipotesis 3** : Apakah *Perceived Easy Of Use* (PE) berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU)?

Berdasarkan hasil analisis structural model, pada pengujian *path coefficient* variabel persepsi kemudahan (PE) terhadap persepsi manfaat (PU) menunjukkan nilai lebih dari 0,1 yaitu 0,908. Hal ini berarti *Perceived Easy Of Use* (PE) berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU). Dari hasil uji *t-value* menunjukkan nilai sebesar 3,777 yang artinya hipotesis dapat diterima, Berdasarkan pengujian  $f^2$  dan  $q^2$  variabel PEOU terhadap PU memiliki pengaruh sama sama besar. ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan suatu sistem sangat mempengaruhi manfaat yang diperoleh pengguna. Dapat disimpulkan bahwa *Perceived Easy Of Use* (PEOU) berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* (PU). Menurut pengamatan peneliti, bahwa pengguna aplikasi SIPITUNG memang sangat mementingkan aspek kemudahan dalam mendapatkan informasi dan

pelayanan. Pengamatan ini terbukti dari hasil uji  $f^2$  dan  $q^2$  yang memiliki nilai tertinggi dari yang lainnya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho n.d. 2018), (Andarwati et al. 2020) menyatakan bahwa kemudahan yang dirasakan oleh pengguna terhadap manfaat yang diperoleh berpengaruh secara signifikan. Hubungan ini menunjukkan bahwa kemudahan yang dirasakan saat menggunakan aplikasi SIPITUNG mempengaruhi pengguna dalam merasakan manfaat yang didapatkan. Tampilan layar yang *user friendly* serta *use case* yang tidak menyulitkan menjadi peran penting terhadap manfaat yang dirasakan pengguna dalam menggunakan aplikasi SIPITUNG.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho n.d.) (Davis, 1989) yang menyatakan bahwa faktor kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat yang dirasakan oleh pengguna.

**Hipotesis 4** : Apakah *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI)?

Berdasarkan hasil analisis structural model yang telah dilakukan. Pada pengujian *path coefficient* dapat diketahui bahwa hubungan antara Persepsi kegunaan (PU) dengan sikap menggunakan (BI) menunjukkan nilai 0,443. Dan hasil *t-value* menunjukkan lebih dari 1,96 yaitu dengan nilai 1,987 yang menunjukkan hipotesis diterima dengan nilai minim. Kemudian dari hasil uji  $f^2$  dan  $q^2$  menunjukkan hubungan yang kuat dan menengah, dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa pengguna aplikasi SIPITUNG berasumsi bahwa menggunakan SIPITUNG memberikan manfaat dan menimbulkan minat untuk menggunakan namun hal ini masih relative minim karena dilihat dari nilai *t-value* yang tipis dari nilai minimal. sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa Masyarakat yang menggunakan masih minim.

d. Rekomendasi

Pada penelitian ini terdapat beberapa indikator yang dihapus yaitu (Informasi yang terstruktur) PU3 dan (Tingkat keyakinan) BI1 yang perlu diperhatikan bahwa aplikasi SIPITUNG masih perlu dilakukan pemeliharaan lebih pada fitur informasi desa dan meningkatkan keamanan sistem guna meningkatkan manfaat yang dirasakan dan kepercayaan pengguna kepada sistem yang digunakan.

Kemudian dari hasil kuisioner yang terkumpul, beberapa pengguna merasa ada beberapa fitur yang perlu diperbaiki, dari 34 responden banyak dari responden menyatakan pada fitur desa membangun dan fitur penerima bantuan. Pengguna merasa kedua fitur tersebut belum maksimal dalam menampilkan informasi dari pihak desa.

Kemudian Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, rekomendasi yang didapat untuk penerimaan pengguna terhadap Aplikasi SIPITUNG yang dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan dan memaksimalkan Aplikasi SIPITUNG adalah sebagai berikut:

<b>Variabel</b>	<b>Rekomendasi</b>
<i>Perceived ease of use</i>	Tetap mempertahankan kemudahan dari Aplikasi SIPITUNG agar pengguna merasa bahwa menggunakan SIPITUNG dapat memudahkan pekerjaan/urusan dengan pihak desa
<i>Perceived usefulness</i>	Memperbaiki dan memperbaharui fitur informasi desa membangun dan penerima bantuan. Dengan harapan meningkatkan kepuasan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna aplikasi SIPITUNG

<p><i>Behavioral intention to use</i></p>	<p>Meningkatkan dan memperbaiki seluruh fitur informasi dan tampilan aplikasi SIPITUNG agar lebih menarik pengguna untuk digunakan hingga masa mendatang</p>
<p><i>Actual to Use</i></p>	<p>Meningkatkan fasilitas dan layanan yang lebih lengkap sebagai contoh akses untuk <i>self service</i> seperti menghadirkan <i>automatic printout</i> untuk warga Ketika ingin membuat surat, selain untuk memudahkan juga untuk menarik antusias pengguna aplikasi agar lebih meluas dan maksimal</p>

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan SIPITUNG, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 4 hipotesis yang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna dengan nilai *path coefficient* diatas ambang batas 0,1 dan *t-value* diatas 1,96 yaitu BI -> AU (0,806) dan *t-value* (2,332), PE -> BI (0,270) dan *t-value* (1,989), PE -> PU (0,908) dan *t-value*(3,777) dan PU -> BI (0,443) dan *t-value* (1,987).
2. Hubungan antara Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) berdasarkan nilai  $f^2$  dan  $q^2$  hubungan ini memiliki pengaruh yang kecil dan memiliki hasil uji *t-value* yang minim yaitu 1,989 dari nilai minimal 1,96. sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis untuk hubungan keduanya memiliki pengaruh belum begitu signifikan. Hal ini disebabkan karena asumsi dari pengguna yang belum begitu familiar dengan teknologi baru, ini berpengaruh pada kemudahan pengguna dalam menggunakan aplikasi SIPITUNG dan kemanfaatan yang diperoleh dari pengguna.

3. Hubungan antara Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap sikap dalam menggunakan (*Behavioral Intention to use*) berdasarkan nilai  $f^2$  dan  $q^2$  hubungan ini memiliki pengaruh yang menengah dan memiliki hasil uji *t-value* yang minim yaitu 1,987 dari nilai minimal 1,96. sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis untuk hubungan keduanya memiliki pengaruh belum begitu signifikan. Hal ini berkaitan dengan pengamatan peneliti bahwa pengguna aplikasi masih sedikit dan hal ini mempengaruhi perilaku penggunaan Aplikasi SIPITUNG.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna SIPITUNG adalah Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), Kemudahan (*Perceived Ease of Use*), Minat Pengguna (*Behavioral Intention to Use*), dan Pengguna Nyata (*Actual to Use*).
5. Hasil analisis demografis menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 53% dan laki-laki sebanyak 47%. Selanjutnya, responden dengan status pekerjaan didominasi oleh karyawan sebanyak 47%, responden dengan Pendidikan Terakhir didominasi oleh SMA sebanyak 70%, kemudian usia didominasi oleh responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 53%.

6. Dari hasil pengolahan data terhadap 34 responden, dapat diketahui bahwa sebanyak 79% menerima SIPITUNG yang memudahkan dalam proses pelayanan. Dan sisanya menyatakan netral/tidak tahu sebanyak 21%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa SIPITUNG sangat membantu dalam Akses Pelayanan Informasi desa dengan Tingkat penerimaan yang cukup baik.
7. Dari hasil kuisisioner yang didapatkan, ada beberapa masukan dari pengguna terkait dengan fitur yang ada pada Aplikasi SIPITUNG masih kurang menarik dan perlu adanya perbaikan, banyak dari responden mengutarakan bahwa dari fitur yang sudah ada, fitur informasi desa membangun dan fitur penerima bantuan perlu diperhatikan lebih oleh pengelola dan pengembang Aplikasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut :
  - a. mengkombinasi penelitian dengan variabel lainnya seperti *security* (keamanan).

- b. Mengumpulkan jumlah responden yang lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih akurat.
  - c. Menggunakan analisis dengan software lain seperti AMOS, SPSS, atau GESCA.
2. Saran untuk pengelola dan pengembang aplikasi SIPITUNG, dari hasil penelitian, diperoleh informasi dari pengguna yang dilihat dari kuisioner yang sudah terkumpul, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu pada fitur informasi desa membangun dan penerima bantuan, fitur tersebut perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk meningkatkan kualitas aplikasi SIPITUNG.

## DAFTAR PUSTAKA

- Zam, Rhaeginha Savitri. 2023. "Memperbaiki Sistem Birokrasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government Di Indonesia."
- Sugihartono, Tri, and Rendy Rian Chrisna Putra. 2020. "Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Technology Acceptance Model Pada Sistem Pelayanan Publik." *SATIN - Sains dan Teknologi Informasi* 6(2): 97–105.
- Sosiawan, Edwi Arief. 2008. "Tantangan Dan Hambatan Dalam Implementasi E-Government Di Indonesia." *Seminar Nasional Informatika 2008(semnasIF)*: 99–108.
- Hanggono, Aditya Arie, Siti Ragil Handayani, and Heru Susilo. 2015. "Analisis Atas Praktek TAM Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan." *Jurnal Administrasi Bisnis* 26(1): 1–9.
- Apriyansyah, Apriyansyah, Isnaini Maullidina, and Eko Priyo Purnomo. 2019. "Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul." *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*: 10–24.
- Mulyanto, Agus, Sumarsono Sumarsono, Thaqibul Fikri Niyartama, and Annisa Khodista Syaka. 2020. "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink." *Semesta Teknika* 23(1): 27–38.
- Putri, Shelvya Sari Hakindra, and Husni Mubaroq. 2019. "EVALUASI PENERAPAN SIAKEL (SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KELURAHAN) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (Studi Evaluasi Penerapan SIAKEL Kelurahan Kanigaran Kota Probolinggo)." *PUBLICIO (Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial)* 1(1): 46–52.
- Safitri, Riska. 2021. 14 *Frontiers in Neuroscience Analisis Penerapan Tam (Technologyacceptancemodel) Terhadap Penggunaan App Inventor 2 Padamahasiswa Prodi*

*Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.*

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.* Hal (63-66)
- Qomariah, Tesa Jamilatul. 2022. "Analisis Penerimaan Pengguna Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)." *γϱϱ7(8.5.2017):* 2003-5. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com).
- Khong, Rifin, Jony Jony, and Hantono Hantono. 2022. "Kajian Strategi Pengembangan Digitalisasi Pada Umkm Melalui Model Technology Acceptance Model Di Jaman Disrupsi Teknologi Dan Covid-19." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).* 9(3): 1053-68.
- Yoraeni, Anie, Hasan Basri, and Aprilia Puspasari. 2022. "Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Mewujudkan Smart Village." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6(5): 4-10.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2007. "Statistika Untuk Penelitian.Pdf."
- Bhasarie, Herald Anwar, Retno Indah Rokhmawati, and Hanifah Muslim Az-zahra. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Teknologi Menggunakan Kuesioner Technology Acceptance Model ( TAM ) Pada E-Learning Google Classroom Di SMK Negeri 2 Kupang." 5(7): 2871-76.
- Riski Nurida Rahmawati \*, I Made Narsa. 2019. "ACTUAL USAGE PENGGUNAAN E-LEARNING DENGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)." 6(2): 127-36.
- Adi, Putu, and Guna Permana. 2018. "Penerapan Metode TAM ( Technology Acceptance Model ) Dalam Implementasi Sistem Informasi Bazaar Banjar." 10(1): 1-7.
- Syarwani, Akhmad, Edi Ermansyah, Program Studi, and Pendidikan Teknologi. 2020. "ANALISIS PENERIMAAN TEKNOLOGI SISTEM KEUANGAN." 4: 1-13.

- Zainurrohmah, Kunaslimah, and Daniel Yeri Kristiyanto. 2022. "Evaluasi Usability Website Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Banyumas ( SIPANJIMAS ) Menggunakan Metode System Usability Scale ( SUS )." 3: 510–15.
- Efrizal, and Renny Nur'ainy. 2023. "Analisis Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model) Pada Aplikasi Online Pizza Hut." *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa* 28(1): 15–29.
- Purbananda, Bonang Pamungkas, Syaikul Falah, and Aaron Simanjuntak. 2022. "Analisis Model Penerimaan Sistem Teknologi Akuntansi Disektor Umkm Jayapura Dengan Pendekatan Model Technology Acceptance Model (Tam)." *Apssai Accounting Review* 1(2): 130–43.
- Eka Putra, Anton Sarni. 2021. "Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa." *JESS (Journal of Education on Social Science)* 5(1): 24.
- Arde, Anugrah Pritama, et all. 2021. "Evaluasi Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Universitas Jambi Menggunakan TAM." 10(1): 13–22.
- Maknun, Lu'luul, and Universitas Dian Nuswantoro. "PERILAKU PENGGUNA TERHADAP BATU AMONG TANI TEKNOLOGI ( BATT ) DENGAN PENDEKATAN TEKNOLOGI." : 211–16.
- Rahman, Faradewi Bee A et al. 2021. "Systematic Literature Review on The Evolution of Technology Acceptance and Usage Model Used in Consumer Behavioural Study Systematic Literature Review on The Evolution of Technology Acceptance and Usage Model Used in Consumer Behavioural Study." 1(13): 272–98.
- Sarwono, Jonathan, and Definis D A N Pengertian. "PENGERTIAN DASAR STRUCTURAL EQUATION MODELING ( SEM )." : 173–82.
- Wala, Andrew Aldy. 2020. "Penggunaan Metode Structural Equation Modeling Untuk Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Universitas Bhayangkara." : 19–55.

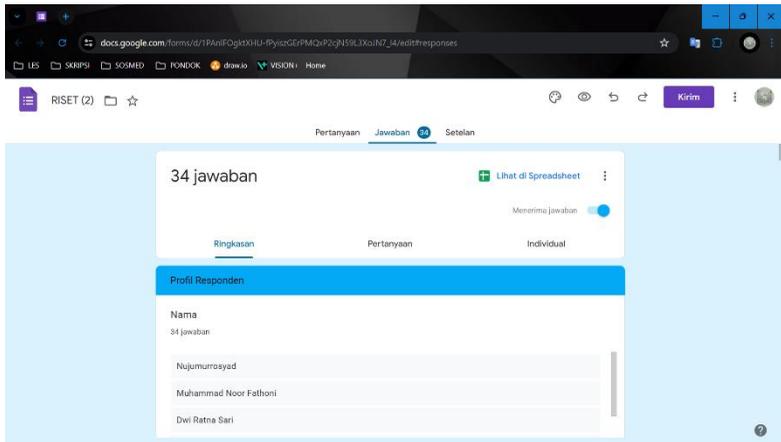
- Harahap, Lenni Khotimah. 2019. "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)." *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang* (1): 1.
- Rahman, Faradewi Bee A et al. 2021. "Systematic Literature Review on The Evolution of Technology Acceptance and Usage Model Used in Consumer Behavioural Study Systematic Literature Review on The Evolution of Technology Acceptance and Usage Model Used in Consumer Behavioural Study." 1(13): 272-98.
- Muhson, Ali. 2022. "Analisis Statistik Dengan SmartPLS." *Universitas Negeri Yogyakarta*: 1-34.
- Hair, Joseph, and Abdullah Alamer. 2022. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in Second Language and Education Research: Guidelines Using an Applied Example." *Research Methods in Applied Linguistics*1(3):100027.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2772766122000246>.
- Basco, Rodrigo, Joseph F Hair, Christian M Ringle, and Marko Sarstedt. 2022. "Advancing Family Business Research through Modeling Nonlinear Relationships: Comparing PLS-SEM and Multiple Regression." *Journal of Family Business Strategy* 13(3):100457.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877858521000383>.

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Observasi dengan Admin Desa



## Dokumentasi Kuisiner Penelitian



Pertanyaan Profil Responden

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Nama	
2.	Email/Telepon	
3.	Jenis Kelamin	
4.	Pendidikan	<input type="radio"/> SD <input type="radio"/> SMP/SLTP <input type="radio"/> SMA/SLTA <input type="radio"/> D3 <input type="radio"/> S1
5.	Status Pekerjaan	<input type="radio"/> PNS <input type="radio"/> Mahasiswa/Pelajar <input type="radio"/> Karyawan/Swasta <input type="radio"/> Ibu Rumah Tangga <input type="radio"/> Perangkat Desa
6.	Usia	<input type="radio"/> <20 <input type="radio"/> 20-30 <input type="radio"/> 30-40 <input type="radio"/> 40-50
7.	Secara keseluruhan apakah anda dapat menerima aplikasi SIPITUNG (Sistem Informasi Ngampel Wetan Unggul)?	<input type="radio"/> Menerima <input type="radio"/> Netral/Tidak Tahu <input type="radio"/> Tidak Menerima
8.	Apakah Tampilan dalam Aplikasi SIPITUNG	<input type="radio"/> Kurang sesuai <input type="radio"/> Sesuai

	sudah sesuai dengan informasi yang anda butuhkan?	<input type="radio"/> Sangat Sesuai
9.	Fitur SIPITUNG bagian mana yang dirasa kurang menarik/perlu Perbaiki?	

Pertanyaan Kuisiner

Variabel	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Persepsi Manfaat yang dirasakan <i>(Perceive usefulness)</i>	Informasi yang Relevan (PU1)	Fitur Profil Desa memberikan informasi yang relevan dan berguna					
	Transparansi dan Realitas (PU2)	Saya merasa Fitur Keuangan Desa memberikan transparansi laporan dengan baik					
	Program Terstruktur (PU3)	Informasi yang ada Pada fitur program desa sudah berjalan dengan baik					
	Informasi Akurat (PU4)	Fitur statistik desa memberikan informasi akurat terkait klasifikasi data kependudukan					

	Ketertarikan pada satu fitur (PU5)	Dengan adanya layanan mandiri pembuatan surat, saya tertarik dan akan lebih sering mengakses Aplikasi SIPITUNG					
Persepsi Kemudahan dalam menggunakan ( <i>Perceived Ease of Use</i> )	Tingkat Kemudahan Fitur Layanan mandiri (PE1)	Bagaimana Tingkat kemudahan fitur layanan mandiri pada saat proses pembuatan surat?					
	Pemahaman Tampilan Fitur layanan mandiri (PE2)	Saya dengan mudah memahami setiap tampilan yang ada pada Fitur layanan mandiri untuk pengajuan pembuatan surat					
	Kemudahan dalam Mencari lokasi (PE3)	Fitur peta desa memberikan informasi akurat terkait lokasi yang saya cari					
	Kemudahan dalam	Saya dapat menemukan Data					

	mencari data penduduk (PE4)	statistik yang saya perlukan dengan mudah lewat fitur statistik desa					
	Informasi yang jelas dan mudah dipahami (PE5)	Secara keseluruhan informasi dan layanan yang tersedia mudah dipahami dan dimengerti					
Minat untuk menggunakan ( <i>Behavioral Intention Use</i> )	Tingkat Keyakinan (BI1)	Fitur Layanan mandiri pembuatan surat adalah fitur yang aman digunakan untuk memasukkan data pribadi saya pada sistem					
	Informasi nyata (BI2)	Fitur informasi desa memberikan kabar yang nyata keberadaannya (tidak hoaks)					
	Minat Penggunaan (BI3)	Saya merasa dengan melihat fitur Layanan					

		Mandiri pembuatan surat, aplikasi SIPITUNG harus segera direkomendasikan secara menyeluruh kepada Masyarakat Luas (khususnya Ngampel Wetan)					
	Empati (BI4)	Dengan Fitur Layanan Mandiri untuk pembuatan surat dapat menjadi salah satu alat untuk kemajuan desa dimasa mendatang					
	Rasa bangga menggunakan (BI5)	Saya merasa lebih percaya diri dan bangga menggunakan layanan mandiri pembuatan surat dan akses fitur informasi desa dari aplikasi SIPITUNG					

	Kenyamanan dalam proses pelayanan (BI6)	Dengan menggunakan fitur layanan mandiri pembuatan surat saya lebih nyaman daripada melakukan secara offline/datang langsung ke balai desa					
Pengguna Nyata dari Sistem ( <i>Actual System Use</i> )	Intensitas penggunaan (AU1)	Saya akan lebih sering menggunakan fitur Layanan mandiri khususnya dalam pembuatan surat untuk keperluan pekerjaan/urusan dengan pihak desa					
	Kecepatan Respon Aplikasi (AU2)	Pada saat saya mengakses setiap fitur, saya merasa puas dengan kecepatan respon aplikasi					
	Tingkat Kepuasan	Saya merasa puas dengan semua fitur					

	secara keseluruhan (AU3)	yang tersedia pada aplikasi SIPITUNG					
	Efisiensi (AU4)	Setelah menggunakan fitur yang ada, Saya percaya apabila aplikasi digunakan secara maksimal maka akan memudahkan pekerjaan/urusan saya					
	Keinginan untuk mencoba (A5)	Saya dengan sukarela akan mencoba menggunakan Aplikasi SIPITUNG paling tidak satu bulan					
	Integritas (AU6)	Saya akan merekomendasikan aplikasi SIPITUNG kepada Keluarga, Tetangga, dan Teman sekitar untuk akses					

		informasi dan layanan desa					
--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--

## Data Responden

<b>NO</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Status Pekerjaan</b>	<b>Usia</b>	Apakah Tampilan Aplikasi SIPITUNG sesuai dengan keinginan anda?	Fitur SIPITUNG bagian mana yang dirasa kurang menarik/perlu Perbaikan?	<b>Penerimaan SIPITUNG</b>
1	Laki - Laki	S1	Perangkat	30-40	Sesuai	Informasi terkait desa membangun	Menerima
2	Laki - Laki	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	Sesuai	Desa Membangun	Menerima
3	Perempuan	S1	Karyawan	20-30	kurang sesuai	tidak ada	Netral/Tidak Tahu
4	Laki - Laki	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	sesuai	fitur desa membangun	Menerima
5	Perempuan	SMA/SLTA	Ibu Rumah Tangga	40-50	sesuai	penerima bantuan	Menerima
6	Laki - Laki	SMP/SLTP	Perangkat desa	40-50	sesuai	informasi penerima bantuan	Menerima
7	Perempuan	SMA/SLTA	Ibu Rumah Tangga	40-50	kurang sesuai	desa membangun	Netral/Tidak Tahu
8	Perempuan	SMA/SLTA	Ibu Rumah Tangga	30-40	sesuai	tidak ada	Menerima
9	Laki - Laki	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	sesuai	fitur penerima bantuan	Netral/Tidak Tahu
10	Laki - Laki	SMA/SLTA	Karyawan	30-40	sesuai	fitur desa membangun	Menerima
11	Perempuan	SMP/SLTP	Ibu Rumah Tangga	30-40	sesuai	tidak ada	Menerima

12	Perempuan	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	kurang sesuai	informasi penerima bantuan	Menerima
13	Laki - Laki	S1	Mahasiswa/P elajar	20-30	sesuai	Desa Membangun	Menerima
14	Perempuan	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	kurang sesuai	fitur desa membangun	Menerima
15	Perempuan	SMA/SLTA	Blm bekerja	<20	sesuai	tidak ada	Menerima
16	Perempuan	SMA/SLTA	Ibu Rumah Tangga	40-50	sesuai	fitur penerima bantuan	Menerima
17	Laki - Laki	S1	Karyawan	30-40	kurang sesuai	penerima bantuan	Menerima
18	Laki - Laki	SMA/SLTA	Kepala desa	40-50	sesuai	informasi penerima bantuan	Menerima
19	Perempuan	D3	PNS	30-40	sesuai	desa membangun	Menerima
20	Laki - Laki	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	sesuai	informasi penerima bantuan	Menerima
21	Laki - Laki	SMA/SLTA	Mahasiswa/P elajar	20-30	sesuai	informasi penerima bantuan	Menerima
22	Laki - Laki	SMA/SLTA	Karyawan	30-40	kurang sesuai	tidak ada	Netral/Tidak Tahu
23	Perempuan	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	sesuai	fitur desa membangun	Menerima
24	Perempuan	SMA/SLTA	Mahasiswa/P elajar	20-30	sesuai	penerima bantuan	Menerima
25	Perempuan	SMA/SLTA	Ibu Rumah Tangga	20-30	sesuai	informasi penerima bantuan	Menerima

26	Perempuan	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	kurang sesuai	tidak ada	Menerima
27	Perempuan	SMP/SLTP	Ibu Rumah Tangga	30-40	sesuai	fitur desa membangun	Netral/Tidak Tahu
28	Laki - Laki	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	kurang sesuai	tidak ada	Menerima
29	Laki - Laki	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	sesuai	fitur penerima bantuan	Menerima
30	Perempuan	SMP/SLTP	Ibu Rumah Tangga	30-40	sesuai	fitur desa membangun	Netral/Tidak Tahu
31	Laki - Laki	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	kurang sesuai	tidak ada	Menerima
32	Perempuan	SMA/SLTA	Ibu Rumah Tangga	30-40	sesuai	tidak ada	Netral/Tidak Tahu
33	Laki - Laki	SMA/SLTA	Karyawan	20-30	kurang sesuai	tidak ada	Menerima
34	Perempuan	S1	Ibu Rumah Tangga	20-30	sesuai	Desa Membangun	Menerima

PU 1	PU 2	PU 3	PU 4	PU 5	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	PE 5	BI 1	BI 2	BI 3	BI 4	BI 5	BI 6	AU 1	AU 2	AU 3	AU 4	AU 5	AU 6
2	4	5	2	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	3	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4

5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3
3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	5	5	4	5	5	4	3	4	3	3	4
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	4	2
4	3	4	4	3	3	3	5	3	5	5	4	3	5	4	3	4	3	2	4	3
3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	2	3	3
4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3	2	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	4	5
5	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	4	2	4	5
5	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4
4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4
4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Faiqotuzzahro
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kendal, 20 Agustus 2002
3. Alamat Rumah : Ds. Kumpulrejo, Kec. Patebon,  
Kabupaten Kendal, Provinsi  
Jawa Tengah
4. No. HP : 089529133852
5. Email : faiqotuzzahro234@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Magersari Tahun 2008
2. SMPN 28 Semarang Tahun 2014
3. SMAN 08 Semarang Tahun 2017

Semarang, 24 Juni 2024



Faiqotuzzahro

NIM. 2008096002